

SKRIPSI

**PENGGUNAAN STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE*
(ETH) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 28 MESUJI**

Oleh:

IDA PRIYANI

NPM. 1801010054



Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1443 H/2022 M

**PENGUNAAN *STRATEGI EVERY ONE IS A TEACHER HERE*
(ETH) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 28 MESUJI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

IDA PRIYANI

NPM.1801010054

Pembimbing 1: Dr. Mahrus As'ad, M. Ag

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1443 H/2022 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Penggunaan Strategi *Every One Is A Teacher Here*
(ETH) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada
Mata Pelajaran Pai Di SMP Negeri 28 Mesuji

NAMA : Ida Priyani

NPM : 1801010054

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 juni 2022
Pembimbing



Dr. Mahrus As'ad, M. Ag
NIP.196112211993031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULBIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ida Priyani
Npm : 1801010054
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Strategi *Every One Is A Teacher Here* (ETH)
Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran
Pai Di SMP Negeri 28 Mesuji


Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk munaqosyah kan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 003

Metro, 23 Juni 2022
Pembimbing


Dr. Mahrus As'ad, M. Ag
NIP.196112211993031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3439/In-28-1/D/PP-009/07/2022

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN STRATEGI EVERY ONE IS A TEACHER HERE (ETH) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 28 MESUJI, disusun oleh: Ida Priyani, NPM. 1801010054, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 29 Juni 2022.

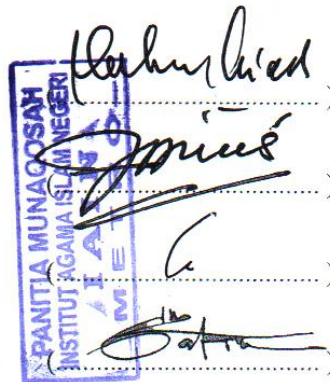
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mahrus As'ad, M. Ag

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M. Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGGUNAAN STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* (ETH) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 28 MESUJI

Oleh:

IDA PRIYANI

NPM. 1801010054

Pendidikan merupakan kunci pokok dalam pengembangan potensi diri melalui usaha secara terencana agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, keserdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. pengamalan ajaran agama islam dapat dilihat dari segi amaliyah seseorang pada setiap harinya, meliputi aspek keagamaan yang dapat tercermin pada diri pribadinya baik dalam berfikir, bertindak laku, berbicara dan bergaul dengan lingkungan masyarakat. begitu pula dalam pengamalan ibadah puasa dan kewajiban-kewajiban lain yang merupakan ajaran dari agama islam. ibadah puasa merupakan ibadah wajib bagi umat islam dengan tujuan untuk membentuk pribadi yang bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas melalui pembelajaran dengan menggunakan strategi *Every one is a teacher here* yang dilaksanakan sebanyak dua kali siklus, siklus I sebanyak dua kali pertemuan dan siklus II sebanyak dua kali pertemuan. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan strategi *Every one is a teacher here* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 28 Mesui pada kelas VIII. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik sederhana.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sub bahasan Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa yaitu pada siklus I 82,6% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 95,6%. Maka peningkatan keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 12,9 %. Kesimpulannya yaitu penggunaan strategi *Every One Is A Teacher Here* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 28 Mesuji.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IDA PRIYANI
NPM : 1801010054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2022

Yang menyatakan:



IDA PRIYANI
1801010054

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”

QS. AL-INSYIRAH : 6

PERSEMBAHAN

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, dibawah naungan rahmat dan hidayah-Nya, serta curahan cinta dan kasih sayang penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua saya bapak Jaimin dan ibu Siti Mulyani yang selalu mendukung dan tak pernah bosan untuk menasehati serta mencurahkan kasih sayang dan do'anya kepada saya. Terkhusus bapak saya bapak Jaimin yang berjuang untuk kesuksesan saya.
2. Keluarga besar di Gondang Rejo, Pekalongan, Lampung Timur yang selalu mendukung dan membantu saya untuk menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro. terkhusus untuk Om Paino dan bulek Sinem.
3. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. rekan-rekan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 yang selalu ada dan menjadi mitra dalam menempuh perkuliahan di kampus tercinta IAIN Metro.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat tuhan Yang Maha Esa Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1). Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Dr. Mahrus As'ad, M. Ag selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada SMP Negeri 28 Mesuji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Suratno, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 28 Mesuji yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih Peneliti haturkan kepada Bapak dan Ibu yang dengan ikhlas senantiasa memberikan doa dan mendukung dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Kritik dan saran yang membangun demi perbaikan Skripsi ini sangat penulis harapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 10 September 2021

Penulis



IDA PRIYANI
1801010054

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8

A. Konsep Strategi Every One Is A Teacher Here (ETH)	8
1. Pengertian strategi ETH	8
2. Prinsip-prinsip Strategi ETH	12
3. Kelebihan dan Kelemahan Strategi ETH	14
B. Konsep Keaktifan Siswa	16
1. Pengertian Keaktifan Siswa	16
2. Macam-Macam Keaktifan Siswa	18
C. Penggunaan Strategi ETH untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PAI	22
1. Prosedur penggunaan ETH	22
2. Langkah-langkah penggunaan ETH	22
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi Penelitian	26
B. Subjek dan Objek Penelitian	26
C. Rencana Tindakan	27
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
G. Indikator Keberhasilan	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
1. Sejarah Berdirinya Smp Negeri 28 Mesuji	35
2. Visi Smp Negeri 28 Mesuji	36
3. Misi Smp Negeri 28 Mesuji	36
4. Letak Geografis Smp Negeri 28 Mesuji	36
5. Kegiatan Sekolah Smp Negeri 28 Mesuji	37
6. Data Guru Smp Negeri 28 Mesuji	38
7. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Pelaksanaan Siklus 1	48

2. Pelaksanaan Siklus 11	59
BAB V SIMPULAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Data Guru SMP Negeri 28 Mesuji
2. Data Sarana Sekolah
3. Data Prasarana Sekolah
4. Data rata-rata keaktifan siswa pada siklus I
5. Data rata-rata keaktifan siswa pada siklus II
6. Data Peningkatan keaktifan siswa pada siklus I dan siklus II
7. Data Ketuntasan Keaktifan Siswa Siklus I dan Siklus II

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1: Foto bersama siswa SMP Negeri 28 Mesuji.
2. Gambar 2: Guru Menyampaikan materi pelajaran.
3. Gambar 3: Guru membagikan indeks card atau secarik kertas.
4. Gambar 4: siswa menuliskan pertanyaan sesuai dengan materi di indeks card.
5. Gambar 5: Guru mengumpulkan kembali indeks card dan dibagikan kembali kepada seluruh siswa secara acak.
6. Gambar 6: Siswa menjawab pertanyaan dan menjelaskan jawabannya di depan kelas.
7. Gambar 7: Foto bersama dewan guru dan foto gedung SMP Negeri 28 Mesuji.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pra Survey
2. Surat Balasan Pra Survey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas Research
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
9. Outline
10. Alat Pengumpul Data
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Hasil Turnitin
13. Rpp
14. Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan I
15. Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan II
16. Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan I
17. Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II Pertemuan II
18. Lembar Observasi Aktifitas Mengajar
19. Dokumentasi Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Pembelajaran merupakan usaha sadar guru atau pengajar untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Pembelajaran akan menghasilkan perubahan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Maka dari itu diperlukan kerja sama antara pengajar dan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran yaitu membantu siswa agar dapat memperoleh berbagai pengalaman dan ilmu pengetahuan, yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan kemampuan bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Strategi merupakan sebuah perencanaan yang di dalamnya berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain khusus untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹ Menurut Djamarah, pengertian strategi yaitu suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan.²

Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian di atas. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan strategi

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013), 126.

² Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 5.

baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembeajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.³

Dari beberapa pengertian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah perencanaan yang dilakukan dalam bentuk rencana tindakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam strategi pembelajaran maka rencana tindakan yang disiapkan adalah berupa rencana tindakan dalam mengelola kelas, menentukan media pembelajaran, metode yang akan digunakan, serta tujuan pembelajaran yang jelas. Dengan menggunakan strategi pembelajaran maka upaya pencapaian tujuan dapat diukur keberhasilannya.

Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu cara, atau teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap. Strategi pembelajaran tersebut merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar dapat diserap dan dipahami oleh siswa, hal ini berdampak terhadap tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan proses pembelajaran tersebut adalah tercapainya hasil belajar yang diinginkan atau di atas standar minimum. Persoalan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 28 Mesuji yaitu proses belajar mengajar yang masih monoton, guru belum menerapkan strategi belajar yang

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 126.

menarik sehingga siswa merasa bosan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Maka dari itu, perlu diterapkannya strategi belajar dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu menggunakan strategi *Every one is a teacher here*.

SMP Negeri 28 Mesuji merupakan sekolah menengah pertama yang ada di desa Labuhan Batin, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji tempat saya tinggal. Ada beberapa permasalahan dan keluhan yang muncul dari argumen beberapa siswa yang tinggal di lingkungan saya, yaitu siswa merasa bosan dengan cara guru mengajar yang menggunakan strategi klasik yaitu ceramah. Menurut beberapa siswa proses pembelajaran dirasa membosankan dan monoton. Keluhan dari permasalahan tersebut menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian apakah penggunaan strategi *every one is a teacher here* akan menambah keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Agar kegiatan belajar dan pembelajaran berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan pelajaran, maka proses pengajaran harus nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh yang terdiri atas unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu dari diri siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkannya strategi belajar yang harus diterapkan oleh guru dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran yang berkesan akan menimbulkan minat dan keaktifan siswa di dalam kelas. Guru yang mampu menyajikan pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menambah semangat siswa dalam

belajar. Maka guru harus terampil dan pandai menarik perhatian siswa salah satunya yaitu menggunakan strategi belajar yang menarik. Strategi yang akan peneliti praktekkan dalam penelitian ini yaitu, strategi *Every One Is A Teacher Here*. Dengan latar belakang tersebut, maka penelitian ini saya ajukan dengan judul **“Penggunaan Strategi Every One Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (SMP Negeri 28 Mesuji, Way Serdang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI.
2. Siswa merasa bosan dengan cara guru menyampaikan materi dengan metode klasik.
3. Hanya beberapa siswa saja yang aktif di dalam kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang penulis paparkan di atas, maka penulis membatasi masalah ini pada tiga aspek penting, yaitu:

1. Penelitian ini fokus kepada keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Mesuji tahun 2020-2021.

3. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan strategi every one is a ateacher here dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 28 Mesuji tahun 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu sebagai berikut: Apakah penggunaan strategi Every one is a teacher here dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 28 Mesuji?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi Every one is a teacher here dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI SMP Negeri 28 Mesuji. Sedangkan manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam penggunaan strategi every one is a teacher here dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI.
2. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk dijadikan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar agar tercapainya hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam

rangka perbaikan pembelajaran sehingga sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi peneliti, peneliti ingin memberikan masukan sekaligus pengetahuan dalam mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan strategi every one is a teacher here dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian terdahulu yang dianggap relevan atau memiliki keterkaitan tema atau topik yang akan diteliti. Penelitian relevan dapat berfungsi untuk menjelaskan perbedaan serta tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.

Berikut ini disajikan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan judul yang penulis ambil:

1. Penelitian Rina Murtyaningsih, dengan judul “Implementasi Strategi Every One Is A Teacher Here dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Madrasah Tsanawwiyah Negeri 3 Ponorogo Semester Genap Tahun 2018/2019”.⁴ Dalam penelitian ini diungkapkan bahwa upaya mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan metode yang bervariasi. Salah satu pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran Pai adalah menggunakan strategi every one is a teacher here. Persamaan dalam penelitian relevan ini yaitu sama-sama meneliti keaktifan siswa pada mata pelajaran Pai.

⁴ Rina Murtyaningsih, “Implementasi Metode Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 2 Blora,” *JURNAL PEDAGOGY* 10, no. 3 (August 1, 2017): 140.

Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti hanya fokus pada keaktifan siswa dalam pembelajaran fiqih, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada keaktifan siswa secara lisan di dalam kelas.

2. Penelitian Ningsih dan Sri Yunita dengan judul “Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Everyone Is A Teacher Here (Eth) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Vii”.
Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti penggunaan strategi every one is a teacher here, sedang perbedaannya yaitu peneliti meneliti apakah penggunaan strategi ETH dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematika pada iswa kelas VII. Sedangkan dalam penelitian ini yaitu fokus pada keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Strategi Every One Is A Teacher Here (ETH)

1. Pengertian Strategi ETH

Strategi *every one is a teacher here* merupakan strategi yang berarti “setiap orang adalah guru”. Strategi ini akan menuntut siswa mampu menyampaikan gagasan dan pendapatnya masing-masing di depan kelas. Hal ini akan meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan bertanggung jawab secara individual. Siswa akan menjelaskan pengetahuannya seperti layaknya seorang guru di depan kelas.⁵ Strategi *every one is a teacher here* akan mengoptimalkan tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa akan lebih aktif dan tidak hanya terfokus kepada guru, melainkan teman-temannya juga bisa menjadi seorang guru dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran maka proses belajar mengajar akan lebih menarik dan tidak membosankan.⁶

Strategi *Every one is a teacher here* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Strategi ini bertujuan untuk mendapatkan partisipasi siswa secara individu dan menyeluruh. Hal ini

⁵ Lutfiah, Via Laila, Maemunah Sa'diyah, “Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Every One Is A Teacher Here Pada Mata Pelajaran Pai Di Sman 2 Bogor,” *E-Jurnal Mitra Pendidikan* 3 4 (Mei 2019).

⁶ Leksana, Dinar Mahdalena, dan Salman Zahidi, “Strategi Every One Is A Teacher Here (Eth) Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma Negeri 1 Babat” 1 (Desember 2018).

dikarenakan jika guru tidak mampu mengelola pembelajaran, maka proses pembelajaran akan monoton dan membosankan bagi siswa. Maka dari itu, guru harus mampu mengelola pembelajaran agar menarik perhatian siswa dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Strategi *every one is a teacher here* merupakan strategi yang akan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menjadi seorang guru bagi teman-temannya. Setiap siswa akan terlibat dalam pembelajaran yang aktif agar dapat meningkatkan keaktifan dan melatih kemampuan berfikir siswa secara kritis.⁷

Strategi *every one is a teacher here* merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi siswa secara keseluruhan dan individual. Penggunaan strategi ini akan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menjadi seorang guru bagi teman-temannya. Siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.⁸ Dari uraian di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa strategi *every one is a teacher here* merupakan strategi yang paling tepat untuk mendapatkan partisipasi dan tanggung jawab siswa secara individual. Strategi ini akan lebih menarik perhatian siswa untuk menyimak dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan strategi *every one is a teacher here* merupakan salah satu bentuk pengaplikasian dari teknik instruksional pembelajaran aktif

⁷ Kiki Aryaningrum, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Every One Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III Oku Timur," *CIVIS* 5, no. 2 (2015): 802, <https://doi.org/10.26877/civis.v5i2/JULI.899>.

⁸ *Ibid.*

(*active learning*) yang dalam proses pembelajaran ini melibatkan teman sebayanya (*peer teaching*) di dalam kelas. Strategi *Every one is a teacher here* memberikan kesempatan penuh kepada seuruh siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif dengan bertindak sebagai guru bagi temannya. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Silberman bahwa sebagian pakar menjelaskan materi pembelajaran benar-benar dikuasai oleh siswa apabila siswa mampu untuk mengajarkan kembali kepada rekannya. Strategi ini sangat efektif untuk melatih tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.⁹

Strategi ini juga dapat digunakan untuk memastikan bahwa pembelajaran yang berlangsung akan melibatkan partisipasi siswa secara keseluruhan. Maka penggunaan strategi ini sangat membantu guru dalam mengkondisikan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Suasana belajar akan lebih kondusif dengan penggunaan strategi ini dan akan memudahkan guru dalam mengajar.¹⁰ Strategi ini juga dapat digunakan untuk memastikan keaktifan seluruh siswa dalam mengikuti pembelajaran.¹¹ Maka penulis berasumsi bahwa strategi ini merupakan solusi bagi guru untuk mengatasi siswa yang kurang aktif di dalam kelas menjadi aktif dalam pembelajaran.

⁹ Sri Yunita Ningsih and Gustimalasari Gustimalasari, "Penggunaan Strategi Every One Is A Teacher Here (ETH) Terhadap Kemampuan Pemahaman Kosep Matematika Siswa Kelas VII," *MES: Journal of Mathematics Education and Science* 4, no. 1 (October 30, 2018): 97, <https://doi.org/10.30743/mes.v4i1.876>.

¹⁰ Halidin Halidin, "Pengaruh Penggunaan Strategi Every One Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Matematika," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (June 30, 2020): 349, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2764>.

¹¹ *Ibid.*, 350.

Pembelajaran yang menggunakan strategi *every one is a teacher here* merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa. Maka dapat diartikan bahwa pembelajaran ini lebih banyak melibatkan siswa dalam mencari informasi dan menggali pengetahuan untuk dikaji dalam pembelajaran yang berlangsung. Siswa yang terlibat aktif di dalam kelas maka mereka akan menambah berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman serta kompetensinya.¹² Siswa yang mampu menerima materi secara keseluruhan maka akan meningkatkan capaian hasil kompetensi belajar sesuai dengan mutu pendidikan. siswa sangat berperan dalam pembelajaran karena setiap orang adalah guru, maka siswa dapat menjelaskan materi pembelajaran kepada teman-temannya yang belum paham.

Strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk aktif, kreatif dan berkomunikasi seara baik dengan rekan sebayanya. Penggunaan strategi ini sangat membantu dalam mengoptimalkan kemampuan intelektual siswa, kemampuan bersosial, dan fisik siswa. Pembelajaran *active learning* ini merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan cara belajar mandiri, kemampuan yang didapatkan oleh siswa dalam belajar mandiri merupakan tujuan akhir dari pembelajaran *active learning*. Pembelajaran

¹² Ramayani Ramayani and Dian Novianti Sitompul, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Every One Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia," *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)* 3, no. 2 (August 13, 2020): 99, <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i2.5592>.

active learning ini memberikan kesempatan penuh kepada siswa untuk menjadi seorang guru bagi temannya.¹³

Model pembelajaran aktif tipe *Every one is a teacher here* merupakan model pembelajaran yang sangat mumpuni untuk mendapatkan partisipasi dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, tidak harus semua materi disampaikan oleh guru, akan tetapi siswa yang hanya duduk diam mendengarkan ceramah dari guru akan berpartisipasi secara aktif. Siswa akan saling mengajar dan berbagi informasi dengan siswa yang lain.¹⁴

2. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi ETH

Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif di dalamnya, maka diharapkan dapat lebih menyenangkan bagi siswa, pembelajaran yang disampaikan akan lebih bermakna, dan siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh seorang guru sehingga ingatannya akan konsep materi tersebut lebih bertahan lama. Ruseffendi mengemukakan pendapatnya bahwa “belajar secara aktif akan menyebabkan ingatan mengenai yang dipelajari akan lebih tahan lama, dan pengetahuan yang didapat lebih luas dibandingkan dengan belajar secara pasif.”¹⁵

¹³ Rinaldo Adi Pratama and Inne Marthyane Pratiwi, “Hasil Belajar Sejarah Indonesia Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Every One Is A Teacher Here Berdasarkan Kemandirian Belajar,” *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 6, no. 1 (June 1, 2019): 98, <https://doi.org/10.31571/sosial.v6i1.1036>.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Levia Hasvi Ambarwati et al., “Relasi Antara Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa SMP Dengan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Ever One Is A Teacher Here,” *Journal on Education* 1, no. 2 (February 28, 2019): 299, <https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.67>.

Asy syaibany mengemukakan pendapatnya yaitu menjelaskan bahwa strategi *every one is a teacher here* memiliki prinsip-prinsip pokok yang harus diterapkan oleh seorang guru dalam hal melakukan pengajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat belajar peserta didiknya.
- b. Tujuan pendidikan harus ditentukan sebelum pelaksanaan pembelajaran.
- c. Mengetahui tahap kematangan pada peserta didik (maturity), tahap perkembangan peserta didik, serta tahap perubahan peserta didik.
- d. Mengetahui perbedaan-perbedaan emosional secara individu peserta didik.
- e. Memperhatikan pemahaman dan mengetahui hubungan-hubungan serta kebebasan berfikir peserta didik.
- f. Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga materi pelajaran yang telah disampaikan dapat dipahami dan diingat oleh peserta didik.
- g. Membetikan contoh yang baik untuk peserta didik atau bisa disebut dengan *uswatun hasanah*.¹⁶

Pembelajaran aktif yang dimaksudkan adalah apabila dalam proses pembelajaran guru mampu menciptakan suasana dengan sedemikian rupa

¹⁶ Ade irma Suriani, Sri Nenowati, "Penerapan Strategi Every One Is A Teacher Here Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Studi Pada Murid Kelas V SD Negeri Sungguminasa III Kabupaten Gowa," *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (January 2020): 54.

agar siswa dapat aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat atau gagasannya. Guru dapat mendesain pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif yaitu dengan menggunakan metode active learning (metode belajar aktif). Menurut Hamdani, metode active learning adalah salah satu strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan peserta didik serta partisipasi siswa dalam setiap kegiatan belajar dengan optimal sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien. Salah satu metode active learning yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu strategi *every one is a teacher here*.¹⁷

Hisyam aini, menjelaskan bahwa *Everyone Is A Teacher Here* adalah cara yang sangat sesuai untuk mendapatkan keaktifan dalam sebuah kelas di dalam proses belajar mengajar sehingga guru tidak hanya fokus terhadap materi yang disampaikan. Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai pengajar bagi temannya. Dengan cara yang dilakukan ini, siswa yang tidak aktif di dalam kelas akan menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar.¹⁸

Dengan pemaparan tersebut, maka dapat penulis tarik kesimpulan bahwa prinsip-prinsip strategi *every one is a teacher here* merupakan strategi mengajar guru yang didalamnya bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3. Kelebihan Strategi ETH

Penggunaan strategi *Every one is a teacher* terdapat kelebihan dan kelemahannya. Guru yang mampu menerapkan strategi ini dengan baik

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Eva Maghfiroh, "Pola Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Sebagai Alternative Peningkatan Proses Belajar Aktif Peserta Didik," *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (October 8, 2020): 231, <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.595>.

maka akan memperoleh kelebihan-kelebihan strategi ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Mendukung pembelajaran yang melibatkan pengajaran antar siswa dengan siswa lainnya.
- b. Melatih siswa untuk bertanggung jawab dengan pembelajaran secara individual.
- c. Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.
- d. Strategi ini dapat disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik materi pelajaran di semua mata pelajaran.
- e. Melatih kemampuan siswa untuk mahir mengemukakan pendapat.
- f. Meningkatkan keaktifan siswa dalam menganalisis masalah dari materi pelajaran yang berlangsung.
- g. Melatih keterampilan siswa dalam menyampaikan simpulan materi pelajaran yang telah dipelajari.¹⁹
- h. Timbul dalam diri siswa untuk belajar lebih lanjut.²⁰

Dari pemaparan kelebihan *strategi every one is a teacher here* di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kelebihan strategi ini yaitu dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam pembelajaran, memberikan kesempatan penuh kepada siswa untuk bertanggung jawab secara

¹⁹ Murtyaningsih, "Implementasi Metode Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 2 Blora," 149.

²⁰ Aryaningrum, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Every One Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III Oku Timur," 802.

individual, dan meningkatkan keterampilan siswa untuk menyampaikan pendapat. Selain itu strategi ini juga mampu memberikan kesempatan penuh kepada seluruh siswa untuk menjadi seorang guru bagi siswa yang lain. Strategi ini bisa menjadi solusi untuk meningkatkan keaktifan siswa yang tidak aktif di dalam kelas. Semua siswa akan berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran.

B. Konsep Keaktifan Siswa

1. Pengertian Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat berhubungan dengan segala aktifitas yang terjadi di dalam kelas, baik aktifitas secara fisik maupun nonfisik. Aktifitas fisik siswa antara lain berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran yaitu salah satunya mampu memberikan pendapat dan mengembangkan tingkat kreatifitas berfikir kritis siswa. Sedangkan aktifitas nonfisik siswa antara lain menghargai dan mendengarkan orang lain yang menjelaskan dan berbicara di depan kelas. Siswa yang mengikuti pembelajaran secara aktif maka akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Pembelajaran aktif adalah apabila proses belajar mengajar lebih menekankan pada keaktifan siswa, baik secara fisik, mental intelektual siswa, maupun emosional siswa untuk memperoleh keaktifan siswa didalam kelas. Hal ini sangat berhubungan dengan tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan standar mutu pendidikan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sebaliknya, jika peserta didik

pasif dalam pembelajaran, maka siswa hanya akan mengandalkan informasi yang akan diberikan oleh guru sehingga siswa akan cenderung cepat melupakan materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru. Jika hal ini terjadi, maka hasil belajar siswa tidak akan optimal.

Proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas merupakan sebuah aktivitas yang mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hal ini tentu akan memberikan pengetahuan yang baru untuk peserta didik. Peserta didik yang aktif maka mereka akan lebih mudah dalam meningkatkan pengetahuan, menumbuhkan sikap kedisiplinan, serta dapat meningkatkan tingkat kreatifitas berfikir kritis siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut, peserta didik sangat dituntut untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, dikarenakan peserta didik merupakan subjek yang banyak melakukan kegiatan, sedangkan kegiatan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan proses pembelajaran.²¹

Siswa yang dinyatakan aktif dalam mengikuti pembelajaran apabila memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Proses belajar mengajar yang dilakukan lebih berpusat pada aktifitas peserta didik.
- b. Guru berperan sebagai pembimbing bagi siswa agar terjadinya pengalaman yang baru dalam pembelajaran.
- c. Tujuan kegiatan pembelajaran dengan tercapainya kemampuan minimal peserta didik (kompetensi dasar).

²¹ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 41.

- d. Proses belajar mengajar yang dilakukan merupakan kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas dan kreativitas peserta didik, meningkatkan kemampuan minimal peserta didik, menciptakan peserta didik yang kreatif, dan siswa yang mampu menguasai materi pembelajaran serta konsep-konsepnya.
- e. Pengukuran tingkat tercapainya tujuan pembelajaran secara kontinue dalam berbagai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.²²

Proses pembelajaran yang memenuhi syarat-syarat di atas, maka dapat dikatakan pembelajaran tersebut merupakan kegiatan belajar aktif yang ditekankan pada aktivitas siswa. Keaktifan siswa di dalam kelas juga akan membantu dalam peningkatan kreatifitas serta capaian tujuan pembelajaran yang maksimal. Keaktifan siswa merupakan hal penting yang dapat meningkatkan pembelajaran *active learning* di dalam kelas. Dengan demikian, tujuan pembelajaran akan dengan mudah tercapai. Sesuai dengan pengertian keaktifan peserta didik, yaitu berhubungan dengan seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik di dalam kelas.

2. Macam-macam Keaktifan Siswa

Tingkat keaktifan siswa dapat diklasifikasikan menjadi delapan macam yaitu sebagai berikut:

a. Visual

Keaktifan siswa yang termasuk pada ranah visual yaitu sebagai berikut: siswa mampu membaca, melihat gambar, mengamati

²² *Ibid.*, 42.

eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati cara siswa lain dalam bekerja atau bermain. Keaktifan siswa secara visual ini sangat penting untuk dilakukan seluruh siswa di dalam kelas. Keaktifan visual ini juga sangat mudah untuk dilakukan seluruh siswa. Jika siswa aktif secara visual, maka akan dengan mudah dalam menerima materi pelajaran yang sedang berlangsung.

b. Lisan

Siswa yang aktif secara lisan yaitu mampu mengemukakan pendapat di depan kelas. Mengemukakan suatu fakta atau prinsip tentang materi pelajaran, menghubungkan suatu tujuan pembelajaran, mengajukan pertanyaan, memberikan saran, mengemukakan pendapat, melakukan wawancara, berdiskusi dengan teman sebaya, dan interupsi di dalam kelas. Tingkat keaktifan pada ranah lisan ini sangat menentukan terlihatnya siswa yang aktif di dalam kelas. Ketika siswa mampu mengemukakan gagasan pendapatnya, maka dapat dinyatakan bahwa siswa tersebut aktif pada ranah lisan.

c. Mendengarkan

Siswa yang aktif pada ranah mendengarkan apabila siswa mendengarkan penyajian materi yang disampaikan oleh seorang guru, siswa mampu melakukan percakapan atau diskusi berkelompok bersama teman-temannya, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan bahan pembelajaran yang disajikan melalui radio atau video. Jika siswa mampu aktif pada ranah mendengarkan ini, maka

proses pembelajaran yang berlangsung akan kondusif dan efektif. Guru akan dengan mudah mengkondisikan kelas dan dengan mudah menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini sangat menguntungkan dalam proses belajar mengajar.²³

d. Menulis

Keaktifan siswa pada ranah menulis ini yaitu meliputi keterampilan siswa dalam menulis cerita, menulis laporan kegiatan, membuat sebuah karangan cerita, menulis rangkuman materi pelajaran, mengerjakan tes secara tertulis dengan baik, serta mengisikan angket dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh seseorang. Siswa yang aktif dalam menulis, maka akan dengan mudah dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam mengembangkan pola berpikir kritis.

e. Mental

Ranah keaktifan mental yaitu berhubungan dengan beberapa hal sebagai berikut: siswa mampu merenungkan sebuah masalah, mengingat materi pelajaran, memecahkan sebuah permasalahan baik secara individual maupun kelompok, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dengan materi pelajaran, serta mampu membuat sebuah keputusan. Hal ini sangat membantu dalam mengembangkan pola berfikir kritis siswa. Siswa yang mampu berfikir kritis akan dengan mudah memahami materi pelajaran yang

²³ *Ibid.*

disampaikan oleh guru. Dengan demikian akan dengan mudah siswa dalam mengerjakan ujian-ujian dan tugas yang diberikan oleh guru.

f. Emosional

Keaktifan siswa pada ranah emosional yaitu meliputi minat siswa, membedakan hal yang benar dan salah, mempunyai kepercayaan diri dan berani dalam hal kebaikan, bersikap tenang, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan dalam ranah keaktifan emosional yaitu merupakan semua jenis kegiatan overlap satu sama lain.²⁴

C. Penggunaan Strategi (ETH) untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Mata Pelajaran PAI

1. Prosedur Penggunaan Strategi ETH

Pelaksanaan strategi everyone is a teacher here akan berjalan dengan baik apabila guru melaksanakannya dengan mengikuti prosedur-prosedur yang benar. Adapun prosedur penggunaan strategi Everyone is a teacher here yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan dan persiapan

Perencanaan dan persiapan yang dimaksudkan yaitu guru harus menentukan tujuan dari pembelajaran yang akan berlangsung. Selain itu, guru juga harus mempersiapkan media, alat untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi everyone is a teacher here. Yaitu salah satunya indeks kartu yang akan dibagikan kepada siswa.

b. Pelaksanaan pembelajaran

²⁴ *Ibid.*

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi every one is a teacher here harus berdasarkan langkah-langkah penggunaannya.

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yaitu bertujuan untuk mengetahui kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi everyone is a teacher here.²⁵

2. Langkah-Langkah Penggunaan Strategi ETH

Seorang guru akan lebih mudah dalam mengendalikan kelas yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang efektif yaitu menggunakan strategi every one is a teacher here atau juga bisa diartikan sebagai “setiap orang adalah guru”. Ketika guru menerapkan strategi ini dengan baik dan sesuai prosedur, maka proses pembelajaran akan lebih kondusif dan menyenangkan. Siswa akan lebih aktif dan tidak bosan dengan penyampaian materi menggunakan strategi pembelajaran yang menarik.

Penerapan strategi every one is a teacher here akan lebih terarah dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan kartu indeks atau secarik kertas berukuran kecil sebelum pembelajaran dimulai.
- b. Bagikan secarik kertas atau kartu indeks kepada seluruh siswa.

²⁵ Maghfiroh, “Pola Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Sebagai Alternative Peningkatan Proses Belajar Aktif Peserta Didik,” 232.

- c. Guru meminta siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari dan di awal pembelajaran guru sudah menjelaskan tentang pokok pembahasannya.
- d. Guru mengumpulkan kertas yang telah berisi pertanyaan dan telah digulung kecil oleh siswa.
- e. Kemudian, kartu indeks tersebut dibagikan kembali kepada siswa seccara acak.
- f. Pastikan tidak ada siswa yang menerima pertanyaannya sendiri.
- g. Setekah semua sudah mendapatkan pertanya, kemudian minta siswa untuk membaca pertanyaan tersebut di dalam hati serta memikirkan jawabannya.
- h. Setelah semua siswa dipastikan sudah menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut, kemudian mintalah untuk sukarelawan untuk membaakan pertanyaan dan jawabannya.
- i. Jika tidak ada yang memberanikan diri, maka guru bisa menggunakan kuis atau permainan untuk yang kalah konsekuensinya yaitu maju di depan kelas dan membacakan pertanyaan serta jawabannya.
- j. Setelah siswa sudah membacakan jawaban mintalah siswa lain untuk memberikan tambahan dari jawaban tersebut.
- k. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa sampai semuanya mendapa bagian maju di depan kelas.²⁶

²⁶ Aryaningrum, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Every One Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III Oku Timur," 802.

Keberhasilan dalam penggunaan *strategi Every one is a teacher here* tergantung dengan kemampuan guru dalam menerapkan langkah-langkah strategi tersebut. hal ini akan mempermudah guru dalam mengkondisikannya secara baik di dalam kelas . Kelas yang terkondisikan dengan baik maka akan terciptanya suasana belajar yang kondusif, aktif dan kreatif. Guru ynag mampu membuat suasana kelas menyenangkan akan meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.²⁷

Hasil pra survey yang penulis lakukan yaitu terdapat masalah yang dialami di SMP Negeri 28 Mesuji salah satunya adalah siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi. Maka dari itu peneliti berasumsi bahwa penggunaan strategi *Every one is a teacher here* akan menambah keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Jawaban ini dinyatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui

²⁷ *Ibid.*

pengumpulan data.²⁸ Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hipotesis Tindakan: aktivitas belajar siswa cenderung meningkat dengan penerapan strategi pembelajaran *Every one is a teacher here* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 28 Mesuji.

²⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan Strategi Every One Is A Teacher Here (Variabel Bebas X)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan strategi Every One Is A Teacher Here. Strategi ini merupakan metode pembelajaran active learning yang menekankan pada keaktifan siswa secara keseluruhan. Dalam strategi ini, aktifitas belajar mengajar difokuskan pada aktifitas siswa. Siswa dituntut untuk mampu bertanggung jawab secara individual dan siswa tidak bergantung pada guru. Strategi ini dapat diartikan semua orang adalah guru, jadi semua siswa yang ada di dalam kelas bisa menjadi guru bagi siswa lainnya.

Dalam penelitian ini, pengaruh penggunaan strategi Every One Is A Teacher Here akan diukur menggunakan metode angket yang akan diberikan kepada peserta didik, alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar kerja angket, dengan menggunakan skala likert pada jenjang skor 1,2,3, dan 4. Dimana 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang.

Indikator yang akan digunakan untuk mengetahui (variabel X) yaitu penggunaan strategi Every One Is A Teacher Here adalah sebagai berikut: guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan strategi Every one is a teacher here, guru menjelaskan terlebih dahulu

materi pelajaran yang akan dibahas, memberikan kesempatan penuh kepada siswa untuk mengutarakan pertanyaan pada kartu indeks, memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan jawaban dan gagasannya di depan kelas, serta guru memberikan kesimpulan yang jelas di akhir pembelajaran.

2. Keaktifan Siswa (Variabel Terikat Y)

Variabel terikat (variabel Y) dalam penelitian ini yaitu keaktifan siswa. Keaktifan siswa adalah apabila seluruh aktifitas di dalam kelas ditekankan pada aktifitas siswa, baik secara fisik maupun non fisik. Siswa dikatakan aktif dalam pembelajaran apabila mampu meningkatkan tingkat kreativitasnya dan memiliki sikap disiplin serta bertanggung jawab secara individual. Tingkat keaktifan siswa yang dimaksudkan adalah apabila pembelajaran memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Proses belajar mengajar yang dilakukan lebih berpusat pada aktifitas peserta didik.
- b. Guru berperan sebagai pembimbing bagi siswa agar terjadinya pengalaman yang baru dalam pembelajaran.
- c. Tujuan kegiatan pembelajaran dengan tercapainya kemampuan minimal peserta didik (kompetensi dasar).

Fokus dalam penelitian ini yaitu keaktifan siswa kelas VIII di SMP Negeri 28 Mesuji, Way Serdang. Keaktifan siswa merupakan hal penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Siswa yang aktif di dalam kelas akan lebih mudah mengembangkan tingkat kreativitas

berfikirnya. Dalam penelitian ini, variabel keaktifan siswa akan diukur dengan menggunakan metode angket yang akan dinilai oleh siswa. Alat ukur yang akan digunakan yaitu lembar kerja angket keaktifan siswa, dengan menggunakan skala likert pada jenjang skor penilaiannya yaitu 1,2,3 dan 4. Dengan keterangan bahwa 4 = selalu, 3 = sering, 2 = kadang-kadang, dan 1 = tidak pernah. Indikator dalam variabel terikat penelitian ini yaitu sebagai berikut: mencari dan memberikan informasi, bertanya pada guru atau siswa yang lain, mengajukan pendapat kepada guru atau siswa yang lain, berdiskusi dan memecahkan masalah, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti gunakan yaitu bertempat di SMP Negeri 28 Mesuji, bertempat di Desa Labuhan Batin, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji. Lokasi penelitian ini yaitu sekolah menengah pertama yang ada di desa Labuhan Batin. Alamat lengkap lokasi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. RT/RW : satu / lima
- b. Kode Pos : 34684
- c. Kelurahan : Labuhan Batin
- d. Kecamatan : Way Serdang
- e. Kabupaten : Mesuji
- f. Provinsi : Lampung

g. Posisi Geografis : -4.1147 Lintang 105.0979 Bujur

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber-sumber yang akan memberikan informasi dan data dalam penelitian tindakan kelas. Sumber yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu seperti peserta didik, guru, dan teman sejawat.¹ Maka Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 28 Mesuji, dengan jumlah siswa keseluruhan 24 siswa, laki-laki berjumlah 16 siswa, sedangkan perempuan berjumlah 8 siswa. Dalam kelas ini lebih banyak laki-laki dibandingkan siswa perempuannya, hal ini menjadi pertimbangan saya untuk melakukan penelitian pada kelas ini. Karakteristik siswa di dalam kelas ini yaitu lebih banyak siswa perempuan saja yang aktif maka keaktifan siswa di dalam kelas berupa aktif dalam ranah lisan perlu ditingkatkan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu upaya meningkatkan keaktifan siswa secara lisan dalam mengikuti mata pelajaran PAI. Hal ini dikarenakan hanya sebagian siswa yang aktif secara lisan di dalam kelas. Strategi every one is a teacher here merupakan strategi yang efektif digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa pada ranah lisan dikarenakan dalam strategi ini semua siswa akan menjadi guru bagi siswa yang lainnya.

¹ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), 68.

D. Rencana Tindakan

Rencana tindakan merupakan rancangan tindakan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan runtut, rencana tindakan tersebut berorientasi dengan mempertimbangkan hal-hal yang tidak terduga untuk mengurangi dan meminimalisir resiko.² Rencana tindakan hendaknya memenuhi berbagai informasi meliputi: pengembangan materi pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, prosedur pemecahan masalah menentukan alat dan teknik pengumpulan data serta informasi yang diperlukan, rencana pengumpulan dan pengolahan data, rencana untuk melakukan tindakan pemecahan masalah, serta rencana evaluasi tindakan sekaligus evaluasi pembelajaran.³

Rencana tindakan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu:

Siklus I	Perencanaan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pembelajaran dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) 2. Menentukan kompetensi dasar pembelajaran. 3. Menyusun lembar kerja siswa. 4. Menyiapkan sumber belajar.
----------	--------------	--

² Mulyasa, 107.

³ Mulyasa, 109.

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Menyiapkan media pembelajaran. 6. Mengembangkan format observasi pembelajaran.
	Tindakan	Melaksanakan tindakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.
	Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi sesuai format yang telah ditentukan. 2. Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang telah ditentukan.
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi mutu jumlah dan waktu dari setiap tindakan. 2. Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa. 3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus II	Perencanaan	1. Identifikasi dan penentuan pemecahan masalah. 2. Pengembangan program tindakan kedua.
	Tindakan	Pelaksanaan tindakan kedua.
	pengamatan	Pengumpulan dan analisis data tindakan kedua.
	Refleksi	Evaluasi tindakan kedua.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan utama penelitian adalah menemukan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara.⁴ Peneliti yang menggunakan cara atau teknik yang tepat dalam mengumpulkan data, maka dengan kemungkinan besar akan diperoleh data yang objektif.⁵ Sedangkan metode atau teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 308.

⁵ Drs. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

1. Teknik observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat penelitian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama dengan objek yang diselidiki. Observasi ini disebut dengan observasi langsung.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan objek penelitian yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁷ Peneliti yang melakukan pengamatan harus ikut serta dalam melakukan kegiatan yang dilakukan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya dalam penelitian.⁸ Dengan teknik ini, maka peneliti akan dengan mudah dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitiannya.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono seperti yang dijelaskan dalam bukunya, yang dimaksud dengan dokumentasi yaitu sebuah bukti atau catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk-bentuk dari dokumentasi meliputi gambar atau foto-foto, tulisan atau karya-karya dari seseorang. Dokumen juga dapat digunakan sebagai data pendukung terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan.

⁶ *Ibid.*

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 310.

⁸ *Ibid.*

Metode dokumentasi adalah sebuah penunjang untuk melengkapi pengumpulan data di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penting digunakan untuk mengetahui tentang sejarah SMP Negeri 28 Mesuji, Visi, Misi, letak geografis, kegiatan sekolah, data guru dan data sarana prasarana sekolah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, kegiatan merumuskan instrumen merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam perencanaan penelitian yang sedang dilakukan.

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan dipakai untuk menghubungkan antara subjek dan objek (antara substansial antara hal-hal teoritis dengan empiris, antar konsep dan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep atau penentuan indikator yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁹

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan beberapa instrumen yaitu sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan yaitu untuk mengobservasi keaktifan siswa serta keefektian kegiatan pembelajaran dalam

⁹ Uhar Suharputra, *Metode Penelitian* (Bandung, 20112), 94.

kemampuan memahami materi yang telah dipelajari. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui apakah adanya peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah penunjang untuk melengkapi pengumpulan data di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penting digunakan untuk mengetahui tentang sejarah SMP Negeri 28 Mesuji, Visi, Misi, letak geografis, kegiatan sekolah, data guru dan data sarana prasarana sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif, yaitu dengan cara observasi, kuesioner, dan tes. Dengan demikian, data yang diperoleh perlu dianalisis agar mempunyai makna guna untuk memecahkan masalah dalam penelitian tersebut. Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik statistik deskriptif.¹⁰ Teknik analisis data deskriptif yaitu digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya hasil penelitian tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

¹⁰ *Ibid*, 333.

P = persentase

F = jumlah frekuensi

N = jumlah responden

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila siswa mampu mencerminkan pemahamannya dengan konsep yang telah diajarkan yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas.¹¹

Penelitian ini dianggap tuntas apabila minimal 75% dari jumlah siswa mampu aktif secara lisan di depan kelas, minimal 75% dari jumlah siswa termotivasi untuk belajar secara aktif di dalam kelas dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

¹¹ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, 183.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SMP Negeri 28 Mesuji dikemukakan data sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 28 Mesuji

SMP Negeri 28 Mesuji merupakan sekolah menengah pertama yang berdiri pada tahun 2010 yang lalu, dengan SK Pendirian yaitu pada tanggal 2 juli 2010. Status kepemilikan sekolah ini yaitu milik Pemerintah Pusat.

Kepala sekolah pertama yang memimpin SMP ini yaitu Bapak H. Mujita. Sebelum menjadi SMP Negeri 19 Mesuji, Sekolah ini bernama SMP Negeri Satu Atap 03 Way serdang. Sekolah ini sudah berganti nama tiga kali pergantian, nama kedua SMP ini yaitu SMP Negeri 28 Mesuji. Kemudian setelah adanya pemekaran kembali, maka Smp Negeri 28 Mesuji diganti dengan nama SMP Negeri 19 Mesuji.

SMP Negeri 19 Mesuji merupakan sekolah menengah pertama yang ada di Desa Labuhan Batin, kecamatan Way serdang, Kabupaten Mesuji. Sertifikasi ISO sekolah ini yaitu belum bersertifikat, dengan NPSN 60725071.

2. Visi SMP Negeri 28 Mesuji

Visi dari SMP Negeri 19 Mesuji yaitu sebagai berikut:

“Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri, dan berwawasan global”.

3. Misi SMP Negeri 28 Mesuji

Misi untuk mewujudkan visi sekolah SMP Negeri 19 Mesuji yaitu sebagai berikut:

- a. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran Agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
- d. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- e. Menjalinkan kerja sama yang harmonis antara warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait.

4. Letak Geografis SMP Negeri 28 Mesuji

SMP Negeri 19 Mesuji merupakan sekolah yang beralamatkan di:

Jalan : Jalan Sawit Labuhan Batin

RT/RW : 01/05

Kode Pos : 34684

Kelurahan : Labuhan Batin

Kecamatan : Way Serdang
Kabupaten : Mesuji
Provinsi : Lampung
Negara : Indonesia
Letak Geografis : -4.1147 lintang 105.0979 bujur

5. Kegiatan Sekolah SMP Negeri 28 Mesuji

Kegiatan sekolah yang ada di SMP Negeri 28 Mesuji terdiri dari kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut berguna sebagai wadah bagi siswa untuk menyalurkan bakat dan prestasinya. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi maka data tersebut dikemukakan sebagai berikut:

a. Kegiatan Kurikuler

Kegiatan kurikuler yang ada di SMP Negeri 28 Mesuji yaitu sebagai berikut:

- 1) Sepak Bola
- 2) Bola Volly
- 3) Bola Kasti
- 4) Menari
- 5) Pendidikan Komputer

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 28 Mesuji yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Pramuka

- 2) Pasukan Pengibar Bendera
- 3) Palang Merah Pemuda (PMR)
- 4) Usaha kesehatan sekolah (UKS)
- 5) Koperasi Sekolah
- 6) Rohis

6. Data Guru SMP Negeri 28 Mesuji

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi data guru di SMP Negeri 28 Mesuji disajikan dalam data berikut ini:

Tabel I

Data Guru SMP Negeri 28 Mesuji

No.	Nama	JK	NIP	Jenis PTK
1.	Adi Setiadi	L		Guru Mapel
2.	Amin Sodik	L		Penjaga Sekolah
3.	Cipto Santoso	L		Guru Mapel
4.	Damai Leksanani	P	199508022020122019	Guru Mapel
5.	Endang Lestariana	P	199209202020122016	Guru Mapel
6.	Erni Yulawati	P		Guru Mapel
7.	Fauzi Rimbawan	L	199112102019031002	Guru Mapel
8.	Hendra Saputra	L		Guru Mapel
9.	Ibnu Ainun Najib	L	199307192019031003	Guru Mapel
10.	Ika Marianti	P		Tenaga Administrasi
11.	Komang Pujiana	L	198906302019031006	Guru Mapel
12.	Ria Ismayanti	P		Guru Mapel
13.	Riko Yuliansyah	L		Guru Mapel

14.	Sapturi	L		Tenaga Administrasi Sekolah
15.	Setiono	L		Guru Mapel
16.	Suratno	L	19720062005011006	Kepala Sekolah
17.	Tika Nurhidayati	P		Tenaga Perpustakaan
18.	Yunita Sari	P		Guru Mapel

7. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 28

Mesuji yaitu dikemukakan dalam tabel berikut ini:

Tabel II

Data Sarana Sekolah

No	Jenis Sarana	Letak	Spesifikasi
1	Meja Siswa	Ruang kls 7	Baik
2	Kursi Siswa	Ruang kls 7	Baik
3	Meja Guru	Ruang kls 7	Baik
4	Kursi Guru	Ruang kls 7	Baik
5	Papan Tulis	Ruang kls 7	Baik
6	Lemari	Ruang kls 7	Baik
7	Rak hasil karya peserta didik	Ruang kls 7	Baik
8	Tempat Sampah	Ruang kls 7	baik
9	Tempat cuci tangan	Ruang kls 7	baik
10	Jam Dinding	Ruang kls 7	Baik
11	Kotak kontak	Ruang kls 7	Baik

12	Rak Buku	Ruang kls 7	Baik
13	Meja Baca	Ruang kls 7	Baik
14	Kursi Baca	Ruang kls 7	Baik
15	Alat Peraga	Ruang kls 7	tidak ada
16	Papan Pajang	Ruang kls 7	Baik
17	Soket Listrik	Ruang kls 7	tidak ada
18	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang kls 7	tidak ada
19	Tempat Sampah	Ruang Mandi/Wc	baik
20	Kloset Jongkok	Ruang Mandi/Wc	baik
21	Kloset Duduk	Ruang Mandi/Wc	baik
22	Tempat Air (Bak)	Ruang Mandi/Wc	baik
23	Gayung	Ruang Mandi/Wc	Rusak Ringan
24	Gantungan Pakaian	Ruang Mandi/Wc	baik
25	Gayung (Small Bucket)	Ruang Mandi/Wc	tidak ada
26	Gayung Air	Ruang Mandi/Wc	baik
27	Tempat Air	Ruang Mandi/Wc	baik
28	Papan Panjang	RUNG DIESEL	Baik
29	Meja Siswa	Laboratorium IPA	baik
30	Kursi Siswa	Laboratorium IPA	baik
31	Kursi Guru	Laboratorium IPA	baik
32	Papan Tulis	Laboratorium IPA	baik
33	Lemari	Laboratorium IPA	baik
34	Tempat Sampah	Laboratorium IPA	baik
35	Jam Dinding	Laboratorium IPA	baik
36	Garpu tala	Laboratorium IPA	baik
37	Alat pemadam kebakaran	Laboratorium IPA	baik

38	Anatomi kerangka manusia	Laboratorium IPA	baik
39	Anatomi organ manusia	Laboratorium IPA	baik
40	Gelas kimia	Laboratorium IPA	baik
41	Globe	Laboratorium IPA	baik
42	Jangka Sorong	Laboratorium IPA	baik
43	Kaca Pembesar (L Magnifer)	Laboratorium IPA	baik
44	Kaki tiga	Laboratorium IPA	baik
45	Mikroskop monokuler	Laboratorium IPA	baik
46	Mistar	Laboratorium IPA	baik
47	Multimeter	Laboratorium IPA	baik
48	Rangkaian listrik	Laboratorium IPA	baik
49	Timbangan	Laboratorium IPA	baik
50	Vernier caliper/jangka sorong	Laboratorium IPA	baik
51	Alat Percobaan Muai Panjang	Laboratorium IPA	baik
52	Bak Cuci	Laboratorium IPA	baik
53	Cawan Penguapan (Evaporating D	Laboratorium IPA	baik
54	Cawan Penguapan (Porselen)	Laboratorium IPA	baik
55	Cermin Cembung	Laboratorium IPA	baik
56	Cermin Datar	Laboratorium IPA	baik
57	Dinamometer	Laboratorium IPA	baik
58	Gelas Ukur	Laboratorium IPA	baik
59	Jangka Sorong (Vernier Caliper	Laboratorium IPA	baik
60	Kaca Pembesar	Laboratorium IPA	baik

61	Lemari Alat	Laboratorium IPA	baik
62	Lemari Bahan	Laboratorium IPA	baik
63	Meja Demonstrasi	Laboratorium IPA	baik
64	Meja Persiapan	Laboratorium IPA	baik
65	Pembakar Spiritus	Laboratorium IPA	baik
66	Pembakar Spirtus	Laboratorium IPA	baik
67	Pembakaran Spiritus	Laboratorium IPA	baik
68	Peralatan P3K	Laboratorium IPA	baik
69	Pipet Tetes	Laboratorium IPA	baik
70	Plat Tetes	Laboratorium IPA	baik
71	Rol Meter	Laboratorium IPA	baik
72	Soket Listrik	Laboratorium IPA	baik
73	Soket Listrik/Kotak Kontak	Laboratorium IPA	baik
74	Stopwatch	Laboratorium IPA	baik
75	Termometer	Laboratorium IPA	baik
76	Lemari	Ruang perpustakaan	baik
77	Tempat Sampah	Ruang perpustakaan	baik
78	Jam Dinding	Ruang perpustakaan	baik
79	Kotak kontak	Ruang perpustakaan	baik
80	Rak Buku	Ruang perpustakaan	baik
81	Rak Majalah	Ruang perpustakaan	baik
82	Rak Surat Kabar	Ruang perpustakaan	baik

83	Meja Baca	Ruang perpustakaan	baik
84	Kursi Baca	Ruang perpustakaan	baik
85	Kursi Kerja	Ruang perpustakaan	baik
86	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang perpustakaan	baik
87	Lemari Katalog	Ruang perpustakaan	baik
88	Papan pengumuman	Ruang perpustakaan	baik
89	Meja Multimedia	Ruang perpustakaan	baik
90	Abacus	Ruang perpustakaan	baik
91	Braille kit	Ruang perpustakaan	baik
92	Globe timbul	Ruang perpustakaan	baik
93	Magnifier lens set	Ruang perpustakaan	baik
94	Papan braille	Ruang perpustakaan	baik
95	Papan geometri	Ruang perpustakaan	baik
96	Peta timbul	Ruang perpustakaan	baik
97	Reglet dan pena	Ruang perpustakaan	baik
98	Sistem Simbol Braille	Ruang perpustakaan	baik
99	Lemari	Ruang	baik

		perpustakaan	
100	Alat Multimedia	Ruang perpustakaan	baik
101	Soket Listrik	Ruang perpustakaan	Baik
102	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang perpustakaan	Baik
103	Sumber Belajar Lain	Ruang perpustakaan	Baik
104	Meja Siswa	Ruang Kls 9	Baik
105	Kursi Siswa	Ruang Kls 9	Baik
106	Meja Guru	Ruang Kls 9	Baik
107	Kursi Guru	Ruang Kls 9	Baik
108	Papan Tulis	Ruang Kls 9	Baik
109	Lemari	Ruang Kls 9	Baik
110	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Kls 9	Baik
111	Tempat Sampah	Ruang Kls 9	Baik
112	Tempat cuci tangan	Ruang Kls 9	Baik
113	Jam Dinding	Ruang Kls 9	Baik
114	Kotak kontak	Ruang Kls 9	Baik
115	Alat Peraga	Ruang Kls 9	Baik
116	Papan Pajang	Ruang Kls 9	Baik
117	Soket Listrik	Ruang Kls 9	Baik
118	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kls 9	Baik
119	Tempat Sampah	Ruang Mandi/Wc	Baik
120	Kloset Jongkok	Ruang Mandi/Wc	Baik
121	Kloset Duduk	Ruang Mandi/Wc	Rusak Ringan
122	Kloset Duduk	Ruang Mandi/Wc	Rusak Ringan

123	Tempat Air (Bak)	Ruang Mandi/Wc	Rusak Berat
124	Gayung	Ruang Mandi/Wc	Rusak Berat
125	Gantungan Pakaian	Ruang Mandi/Wc	Baik
126	Gayung (Small Bucket)	Ruang Mandi/Wc	tidak ada
127	Gayung Air	Ruang Mandi/Wc	Baik
128	Tempat Air	Ruang Mandi/Wc	Baik
129	Meja Guru	Ruang Kantor	Baik
130	Kursi Guru	Ruang Kantor	Baik
131	Papan Tulis	Ruang Kantor	Baik
132	Lemari	Ruang Kantor	Baik
133	Komputer TU	Ruang Kantor	Tidak Ada
134	Printer TU	Ruang Kantor	Rusak Berat
135	Tempat Sampah	Ruang Kantor	Baik
136	Tempat cuci tangan	Ruang Kantor	Baik
137	Jam Dinding	Ruang Kantor	Rusak Ringan
138	Kursi Kerja	Ruang Kantor	tidak ada
139	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Kantor	tidak ada
140	Papan pengumuman	Ruang Kantor	Baik
141	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kantor	rusak ringan
142	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang Kantor	Baik
143	Papan Statistik	Ruang Kantor	tidak ada
144	Meja TU	Ruang TU	Baik
145	Kursi TU	Ruang TU	Baik
146	Lemari	Ruang TU	Baik
147	Komputer TU	Ruang TU	Tidak Ada

148	Printer TU	Ruang TU	Rusak Berat
149	Komputer	Ruang TU	Baik
150	Tempat Sampah	Ruang TU	Baik
151	Jam Dinding	Ruang TU	Baik
152	Kursi Kerja	Ruang TU	Baik
153	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang TU	Baik
154	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang TU	Baik
155	Brankas	Ruang TU	Baik
156	Filing Kabinet	Ruang TU	Baik
157	Papan Statistik	Ruang TU	Baik
158	Soket Listrik	Ruang TU	Baik
159	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang TU	Baik
160	Telepon	Ruang TU	Baik
161	Meja Siswa	Ruang Kls 8	Baik
162	Kursi Siswa	Ruang Kls 8	Baik
163	Meja Guru	Ruang Kls 8	Baik
164	Kursi Guru	Ruang Kls 8	Baik
165	Papan Tulis	Ruang Kls 8	Baik
166	Lemari	Ruang Kls 8	Baik
167	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Kls 8	Baik
168	Tempat Sampah	Ruang Kls 8	Baik
169	Tempat cuci tangan	Ruang Kls 8	Baik
170	Jam Dinding	Ruang Kls 8	Baik
171	Kotak kontak	Ruang Kls 8	Baik
172	Alat Peraga	Ruang Kls 8	Baik

173	Papan Pajang	Ruang Kls 8	Baik
174	Soket Listrik	Ruang Kls 8	Baik
175	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kls 8	Baik
176	Tempat Sampah	Ruang Mandi/ WC	Baik
177	Kloset Jongkok	Ruang Mandi/ WC	Baik
178	Kloset Duduk	Ruang Mandi/ WC	Rusak Berat
179	Tempat Air (Bak)	Ruang Mandi/ WC	Rusak Berat
180	Gayung	Ruang Mandi/ WC	Rusak Berat
181	Gantungan Pakaian	Ruang Mandi/ WC	Baik
182	Gayung (Small Bucket)	Ruang Mandi/ WC	Baik
183	Gayung Air	Ruang Mandi/ WC	Baik
184	Tempat Air	Ruang Mandi/ WC	Baik

Tabel III

Data Prasarana Sekolah

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Laboratorium IPA	9	15
2	Perpustakaan	12	8
3	Ruang Kantor	9	8
4	Ruang kls 7	9	8
5	Ruang Kls 8	9	8
6	Ruang Kls 9	9	8
7	Ruang Mandi/ WC	3	3
8	Ruang Mandi/Wc	3	3

9	Ruang Mandi/Wc	3	2
10	Ruang perpustakaan	12	8
11	Ruang TU	4	3
12	Ruang Diesel	2	3

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan secara berkolaborasi dengan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses pembelajaran dan bekerjasama sebagai observer dan kolaborator. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata elajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 28 Mesuji. Penelitian ini dilaksakan dalam dua siklus dan setian siklusterdiri dari dua kali pertemuan dimana setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 40 menit).

1. Pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Every one is a teacher here* (ETH). Dalam proses pembelajaran setiap siklus penelitian terdiri dari dua kali pertemuan. Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam segala hal aktifitas, terutama juga dalam hal pembelajaran. Sedangkan hal-hal yang perlu direncanakan dan perencanaan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Mesuji.
- 2) Menetapkan pokok bahasan, materi pembahasan dalam penelitian ini yaitu Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa.
- 3) Merencanakan pembelajaran dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 4) Menentukan kompetensi dasar pembelajaran.
- 5) Merencanakan tujuan pembelajaran.
- 6) Menyiapkan sumber belajar.
- 7) Menyiapkan media pembelajaran.
- 8) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 5 April 2022,, dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok yang akan disampaikan dalam siklus satu pertemuan pertama ini aitu tentang Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa dengan menggunakan

strategi *Every one is a teacher here*. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru memulai dengan mengucapkan salam, guru mengajak semua siswa untuk berdo'a, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan basmalah, dan mengabsen kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari dalam pertemuan tersebut, kemudian guru memotivasi siswa untuk membangkitkan semangat dan minat siswa serta menumbuhkan kesadaran untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat menguasai materi tentang ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa.

b) Kegiatan Inti

Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru menjelaskan tentang strategi *Every one is a teacher here* agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pada kegiatan inti guru memberikan penjelasan menyajikan informasi tentang materi pelajaran yaitu Ibadah Puasa membentuk pribadi yang bertaqwa. guru menyampaikan pokok-pokok materi

seperti tentang pengertian puasa, dalil tentang hukum puasa, macam-macam puasa, waktu yang diharamkan untuk berpuasa dan hikmah berpuasa. Kemudian setelah guru menyampaikan pokok materi, maka selanjutnya guru akan memulai menggunakan strategi ETH yang diawali dengan membagikan secarik kertas kepada seluruh siswa, kemudian guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan pokok pembahasan, setelah itu pertanyaan tersebut akan dibagikan kembali kepada siswa secara acak. Kemudian guru meminta siswa untuk memberanikan diri maju ke depan kelas untuk menawab pertanyaan di depan kelas serta menjelaskan jawaban tersebut kepada teman-temannya. Kegiatan ini akan terlihat siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif.

Pada pertemuan pertama masih ada peserta yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan guru dengan seksama ketika guru menjelaskan materi. Ada beberapa siswa yang tidak menuliskan soal yang sesuai dengan pokok pembahasan materi, dan ada pula siswa yang tidak menjawab pertanyaan dengan tepat, ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk maju

menjelaskan di depan kelas hanya 8 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki yang aktif, juga ada 7 orang siswa yang tidak mau maju ke depan kelas untuk menjelaskan jawabannya di depan kelas.

c) Kegiatan Akhir

Setelah pelaksanaan strategi *Every one is a teacher here* selesai, guru memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah diajarkan. Setelah itu guru meminta siswa untuk menambahkan dari kesimpulan materi tersebut. Dengan demikian guru dapat menilai siswa yang aktif dalam pembelajaran dan siswa yang dapat memahami materi pelajaran dengan menggunakan strategi ETH.

2) Pertemuan Ke II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 April 2022, dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok yang akan disampaikan dalam siklus satu pertemuan pertama ini yaitu tentang ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa dengan menggunakan strategi *Every one is a teacher here*. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru memulai dengan mengucapkan salam, guru mengajak semua siswa untuk berdo'a, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan basmalah, dan mengabsen kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari dalam pertemuan tersebut, kemudian guru memotivasi siswa untuk membangkitkan semangat dan minat siswa serta menumbuhkan kesadaran untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat menguasai materi tentang ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa.

b) Kegiatan Inti

Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru menjelaskan tentang strategi *Every one is a teacher here* agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pada kegiatan inti guru memberikan penjelasan menyajikan informasi tentang materi pelajaran yaitu Ibadah Puasa membentuk pribadi yang bertaqwa. guru menyampaikan pokok-pokok materi seperti tentang pengertian puasa, dalil tentang hukum puasa, macam-macam puasa, waktu yang diharamkan

untuk berpuasa dan hikmah berpuasa. Kemudian setelah guru menyampaikan pokok materi, maka selanjutnya guru akan memulai menggunakan strategi ETH yang diawali dengan membagikan secarik kertas kepada seluruh siswa, kemudian guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan pokok pembahasan, setelah itu pertanyaan tersebut akan dibagikan kembali kepada siswa secara acak. Kemudian guru meminta siswa untuk memberanikan diri maju ke depan kelas untuk menawab pertanyaan di depan kelas serta menjelaskan jawaban tersebut kepada teman-temannya. Kegiatan ini akan terlihat siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif.

Pada pertemuan kedua ini, masih ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Ada 3 orang siswa yang masih mengobrol ketika guru menjelaskan materi, masih siswa yang sama pada pertemuan pertama yang memberanikan diri untuk menjelaskan di depan kelas tanpa ditunjuk, dan masih ada 5 siswa yang tidak berani menjelaskan di depan kelas. Pada pertemuan kedua ini keaktifan siswa belum memuaskan dikarenakan masih ada siswa yang tidak

percaya diri untuk menjelaskan sebuah materi di depan kelas.

c) Kegiatan Akhir

Setelah pelaksanaan strategi *Every one is a teacher here* selesai, guru memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah diajarkan. Setelah itu guru meminta siswa untuk menambahkan dari kesimpulan materi tersebut. Dengan demikian guru dapat menilai siswa yang aktif dalam pembelajaran dan siswa yang dapat memahami materi pelajaran dengan menggunakan strategi ETH.

c. Pengamatan/Observasi

- 1) Hasil pengamatan atau observasi aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran

Pada proses pembelajaran yang menggunakan strategi *Every one is a teacher here* aktifitas siswa diamati menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti selaku guru Pendidikan Agama Islam dan sebagai observer Ida Priyani data keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran terdapat pada lampiran kemudian rekap data keaktifan siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel IV

Data rata-rata keaktifan siswa pada siklus I

No.	Indikator	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran.	68%	70%	69%
2.	Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru.	79%	81%	80%
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang dibuat oleh rekannya.	74%	77%	75,5%
4.	Siswa berani menjelaskan materi jawaban di depan kelas.	62%	67%	64,5%
5.	Siswa menyampaikan pendapat (menambahkan jawaban teman) tentang materi yang disampaikan.	71%	73%	72%
6.	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.	69%	72%	70,5%
7.	Siswa terlibat aktif secara lisan dalam pembelajaran.	75%	82%	78,5%
Jumlah		498	522	510
Rata-rata		71,1%	74,5%	72,8%

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa keaktifan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran (Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa) pada pertemuan pertama yaitu 68% dan pertemuan kedua yaitu 70 % dengan rata-rata 69%.

Pada aktifitas yang kedua yaitu keaktifan siswa membuat pertanyaan sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru mengenai materi yang sedang dipelajari pada pertemuan pertama yaitu 79% dan pertemuan kedua 81% dengan rata-rata 80%.

Pada aktifitas ketiga yaitu siswa mampu menjawab pertanyaan yang dibuat oleh rekannya, pada pertemuan pertama yaitu 74% dan pertemuan kedua 77% dengan rata-rata 75,5%.

Pada aktifitas keempat yaitu siswa berani menjelaskan jawaban (materi) di depan kelas berperan sebagai guru untuk temennya pada pertemuan pertama yaitu 62% dan pertemuan kedua 67% dengan rata-rata 64,5%.

Pada aktifitas kelima yaitu siswa menyampaikan pendapat (menambahkan jawaban temannya) tentang materi yang di sampaikan, pada pertemuan pertama yaitu 71% dan pertemuan kedua 73% dengan rata-rata 72%.

Pada aktifitas keenam yaitu siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan (Ibadah puasa membentuk karakter yang bertaqwa), pada pertemuan pertama yaitu 69% dan pertemuan kedua 72% dengan rata-rata 70,5%.

Pada aktifitas ketujuh yaitu siswa terlibat aktif dalam pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu 75% dan pertemuan kedua 82% dengan rata-rata 78,5%.

Dari ketujuh aktifitas yang telah diamati tersebut, siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa membuat pertanyaan sesuai yang diperintahkan oleh guru, siswa mampu menjawab pertanyaan yang dibuat oleh rekannya, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, melebihi target yang diinginkan berarti dinyatakan tuntas. Sedangkan siswa berani menjelaskan materi jawaban di depan kelas, siswa menyampaikan pendapat tentang materi yang disampaikan, dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan, belum memenuhi target yang diinginkan maka dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Every one is a teacher here* pada siklus I diperoleh data bahwa > 75 siswa terlibat aktif dalam pembelajaran yaitu sebanyak 19 siswa aktif dengan persentase 82,6% sedangkan siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran sebanyak 4 siswa dengan persentase 17,3%.

d. Refleksi

Dari hasil pembelajaran siklus I , permasalahan yang ditemui yaitu beberapa siswa masih ada yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, sehingga masih ada yang tidak tepat dalam menjawab pertanyaan yang dibuat oleh rekannya, serta kurangnya guru dalam memotivasi siswa sehingga masih ada pula siswa yang belum aktif dan percaya diri untuk menjelaskan di depan kelas.

Berdasarkan refleksi pada siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru sebaiknya lebih memberikan motivasi kepada siswa yang masih mengobrol dan tidak mendengarkan penjelasan guru dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut.
- 2) Guru lebih menekankan penjelasan dan memberikan rangsangan-rangsangan agar siswa lebih aktif dan percaya diri untuk menjelaskan jawaban (materi) di depan kelas.

2. Pelaksanaan Siklus II

Setelah dilaksanakan refleksi maka selanjutnya dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan yang akan dilaksanakan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berikut ini tahap pelaksanaan siklus II yang terdiri dari dua kali pertemuan.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II sama dengan perencanaan pada siklus I, dilanjutkan dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa. Kemudian menyiapkan alat dan media pembelajaran dan lembar observasi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 19 April 2022, dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). materi sub pokok yang disampaikan yaitu ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa dengan menggunakan strategi *Every one is a teacher here*. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru memulai dengan mengucapkan salam, guru mengajak semua siswa untuk berdo'a, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan basmalah, dan mengabsen kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan

dipelajari dalam pertemuan tersebut, kemudian guru memotivasi siswa untuk membangkitkan semangat dan minat siswa serta menumbuhkan kesadaran untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat menguasai materi tentang ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa.

b) Kegiatan Inti

Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru menjelaskan tentang strategi *Every one is a teacher here* agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pada kegiatan inti guru memberikan penjelasan menyajikan informasi tentang materi pelajaran yaitu Ibadah Puasa membentuk pribadi yang bertaqwa. guru menyampaikan pokok-pokok materi seperti tentang pengertian puasa, dalil tentang hukum puasa, macam-macam puasa, waktu yang diharamkan untuk berpuasa dan hikmah berpuasa. Kemudian setelah guru menyampaikan pokok materi, maka selanjutnya guru akan memulai menggunakan strategi ETH yang diawali dengan membagikan secarik kertas kepada seluruh siswa, kemudian guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan pokok pembahasan, setelah itu pertanyaan tersebut akan

dibagikan kembali kepada siswa secara acak. Kemudian guru meminta siswa untuk memberanikan diri maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan di depan kelas serta menjelaskan jawaban tersebut kepada teman-temannya. Kegiatan ini akan terlihat siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif.

Pada pertemuan pertama ini, ada 15 siswa yang berani maju untuk menjelaskan jawaban di depan kelas tanpa ditunjuk, masih ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Ada 2 orang siswa yang masih mengobrol ketika guru menjelaskan materi, masih siswa yang sama pada pertemuan pertama yang memberanikan diri untuk menjelaskan di depan kelas tanpa ditunjuk, dan masih ada 2 siswa yang tidak berani menjelaskan di depan kelas. Pada pertemuan pertama ini keaktifan siswa belum memuaskan dikarenakan masih ada siswa yang tidak percaya diri untuk menjelaskan sebuah materi di depan kelas.

c) Kegiatan Akhir

Setelah pelaksanaan strategi *Every one is a teacher here* selesai, guru memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah diajarkan. Setelah itu guru meminta siswa untuk menambahkan dari

kesimpulan materi tersebut. Dengan demikian guru dapat menilai siswa yang aktif dalam pembelajaran dan siswa yang dapat memahami materi pelajaran dengan menggunakan strategi ETH.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 26 April 2022, dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). materi sub pokok yang disampaikan yaitu ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa dengan menggunakan strategi *Every one is a teacher here*. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru memulai dengan mengucapkan salam, guru mengajak semua siswa untuk berdo'a, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan basmalah, dan mengabsen kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari dalam pertemuan tersebut, kemudian guru memotivasi siswa untuk membangkitkan semangat dan minat siswa serta menumbuhkan kesadaran untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat menguasai

materi tentang ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa.

b) Kegiatan Inti

Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru menjelaskan tentang strategi *Every one is a teacher here* agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pada kegiatan inti guru memberikan penjelasan menyajikan informasi tentang materi pelajaran yaitu Ibadah Puasa membentuk pribadi yang bertaqwa. guru menyampaikan pokok-pokok materi seperti tentang pengertian puasa, dalil tentang hukum puasa, macam-macam puasa, waktu yang diharamkan untuk berpuasa dan hikmah berpuasa. Kemudian setelah guru menyampaikan pokok materi, maka selanjutnya guru akan memulai menggunakan strategi ETH yang diawali dengan membagikan secarik kertas kepada seluruh siswa, kemudian guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan pokok pembahasan, setelah itu pertanyaan tersebut akan dibagikan kembali kepada siswa secara acak. Kemudian guru meminta siswa untuk memberanikan diri maju ke depan kelas untuk menawab pertanyaan di depan kelas serta menjelaskan jawaban tersebut kepada teman-

temannya. Kegiatan ini akan terlihat siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif.

Pada pertemuan pertama ini, ada 20 siswa yang berani maju untuk menjelaskan jawaban di depan kelas tanpa ditunjuk, hampir seluruh siswa sudah percaya diri dan aktif untuk maju ke depan kelas, tidak ada yang mengobrol saat guru menjelaskan materi pelajaran, semua siswa berani dan percaya diri untuk maju ke depan kelas untuk menyampaikan materi sebagai peran seorang guru bagi rekan sebayanya. Maka pada pertemuan kedua ini keaktifan siswa memuaskan dikarenakan semua siswa terlibat aktif dan percaya diri untuk menjelaskan sebuah materi di depan kelas.

c) Kegiatan Akhir

Setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Every one is a teacher here* selesai, guru memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah diajarkan. Setelah itu guru meminta siswa untuk menambahkan dari kesimpulan materi tersebut. Dengan demikian guru dapat menilai siswa yang aktif dalam pembelajaran dan siswa yang dapat memahami materi pelajaran dengan menggunakan strategi ETH.

c. Pengamatan/Observasi

- 1) Hasil pengamatan atau observasi aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran

Pada proses pembelajaran yang menggunakan strategi *Every one is a teacher here* aktifitas siswa diamati menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti selaku guru Pendidikan Agama Islam dan sebagai observer Ida Priyani data keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran terdapat pada lampiran kemudian rekapan data keaktifan siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel V

Data rata-rata keaktifan siswa pada siklus II

No.	Indikator	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran.	73%	78%	75,5%
2.	Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru.	83%	84%	83,5%
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang dibuat oleh rekannya.	79%	81%	80%
4.	Siswa berani menjelaskan materi jawaban di depan kelas.	75%	78%	76,5%
5.	Siswa menyampaikan pendapat (menambahkan jawaban teman) tentang materi yang disampaikan.	76%	78%	77%
6.	Siswa membuat kesimpulan tentang	77%	79%	78%

	materi yang telah disampaikan.			
7.	Siswa terlibat aktif secara lisan dalam pembelajaran.	84%	87%	85,5%
Jumlah		547	565	556
Rata-rata		78,1%	80,7%	79,4%

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa keaktifan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran (Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa) pada pertemuan pertama yaitu 73% dan pertemuan kedua yaitu 78% dengan rata-rata 75,5%.

Pada aktifitas yang kedua yaitu keaktifan siswa membuat pertanyaan sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru mengenai materi yang sedang dipelajari pada pertemuan pertama yaitu 83% dan pertemuan kedua 84% dengan rata-rata 83,5%.

Pada aktifitas ketiga yaitu siswa mampu menjawab pertanyaan yang dibuat oleh rekannya, pada pertemuan pertama yaitu 79% dan pertemuan kedua 81% dengan rata-rata 80%.

Pada aktifitas keempat yaitu siswa berani menjelaskan jawaban (materi) di depan kelas berperan sebagai guru untuk temennya pada pertemuan pertama yaitu 75% dan pertemuan kedua 78% dengan rata-rata 76,5%.

Pada aktifitas kelima yaitu siswa menyampaikan pendapat (menambahkan jawaban temannya) tentang materi yang di sampaikan, pada pertemuan pertama yaitu 76% dan pertemuan kedua 78% dengan rata-rata 77%.

Pada aktifitas keenam yaitu siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan (Ibadah puasa membentuk karakter yang bertaqwa), pada pertemuan pertama yaitu 77% dan pertemuan kedua 79% dengan rata-rata 78%.

Pada aktifitas ketujuh yaitu siswa terlibat aktif dalam pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu 84% dan pertemuan kedua 87% dengan rata-rata 85,5%

Dari ketujuh aktifitas yang telah diamati tersebut, siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa membuat pertanyaan sesuai yang diperintahkan oleh guru, siswa mampu menjawab pertanyaan yang dibuat oleh rekannya, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, melebihi target yang diinginkan berarti dinyatakan tuntas. Sedangkan siswa berani menjelaskan materi jawaban di depan kelas, siswa menyampaikan pendapat tentang materi yang disampaikan, dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan, sudah memenuhi target yang diinginkan maka dinyatakan tuntas.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Every one is a teacher here* pada siklus II diperoleh data bahwa > 99% siswa terlibat aktif dalam pembelajaran yaitu sebanyak 22 siswa aktif dengan persentase 95,6% sedangkan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran sebanyak 1 siswa dengan persentase 4,3%.

d. Refleksi

Dari hasil pembelajaran siklus II, dapat diketahui bahwa penggunaan strategi *Every one is a teacher here* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

berdasarkan refleksi pada siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru menjadi berkurang.
- 2) Siswa mampu menjawab pertanyaan dari temannya dengan benar.
- 3) Seluruh siswa terlibat aktif dan percaya diri untuk menjelaskan jawaban dari pertanyaan rekannya di depan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Every one is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di SMP Negeri 28 Mesuji menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan keaktifan siswa tersebut dapat dilihat perubahannya ketika siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Every one is a teacher here*. dikarenakan penggunaan strategi ETH dapat melibatkan seluruh siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat para ahli diantaranya sebagai berikut:

Ramayulis menjelaskan bahwa strategi *Every one is a teacher here* berarti semua orang adalah guru, maka ketika semua siswa berperan sebagai guru dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa.¹

Menurut Hisyam Zaini, menjelaskan bahwa *Every one is a teacher here* adalah cara yang sangat sesuai untuk mendapatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga guru tidak hanya fokus terhadap materi yang disampaikan². Berdasarkan pendapat tersebut, hasil penelitian yang penulis laksanakan menunjukkan adanya kesesuaian antara hasil penelitian dengan pendapat para ahli, yaitu strategi *Every one is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Eva Magfiroh, mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut: model pembelajaran

¹ Magfiroh, "Pola Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Sebagai Alternative Peningkatan Proses Belajar Aktif Peserta Didik," 230.

² Magfiroh, 230.

Everyone Is A Teacher Here mampu memberikan keleluasan terhadap seluruh peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dalam berfikir dan mengeluarkan gagasan yang di milikinya, dalam peran ini tenaga pendidik memfasilitasi apa yang inginkan oleh peserta didik. Selanjutnya antara peserta didik dengan rekannya mampu berfikir lebih kritis dan tugas seorang guru memberikan kesimpulan secara garis besar sebagai proses akhir.³ Maka dalam penelitian tersebut pembelajaran yang menggunakan strategi *Every one is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan keseluruhan siswa di dalam kelas. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang menggunakan strategi ETH dapat membuat keseluruhan siswa ikut berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Every one is a teacher here* pada kelas VIII SMP Negeri 28 Mesuji, siswa menganggap pembelajaran PAI membosankan dan monoton, dikarenakan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berakibat hanya beberapa siswa saja yang aktif dalam pembelajaran seperti bertanya dan berargumen ketika guru bertanya. Maka dari itu penggunaan strategi ETH bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sesuai dengan arti ETH sendiri yaitu setiap orang adalah guru.

Setelah pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan strategi *Every one is a teacher here* pada pokok bahasan tentang ibadah puasa,

³ Maghfiroh, 237.

pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton hanya guru yang menjelaskan di depan kelas dikarenakan dalam pembelajaran menggunakan strategi ETH siswa dapat terlibat aktif secara keseluruhan dan siswa berperan sebagai guru bagi temannya yaitu untuk menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat pada secarik kertas atau kartu indeks. Hal ini dapat menarik siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

1. Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

Dari hasil penelitian diperoleh data rata-rata persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran pokok bahasan ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel VI

Peningkatan keaktifan siswa pada siklus I dan siklus II

Indikator	Siklus		Peningkatan
	1	2	
Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran.	69%	75,5%	6,5%
Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru.	80%	83,5%	3,5%
Siswa mampu menjawab pertanyaan yang dibuat oleh rekannya.	75,5%	80%	4,5%
Siswa berani menjelaskan materi jawaban di depan kelas.	64,5%	76,5%	12%
Siswa menyampaikan pendapat (menambahkan jawaban teman) tentang	72%	77%	5%

materi yang disampaikan.			
Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.	70,5%	78%	7,5%
Siswa terlibat aktif secara lisan dalam pembelajaran.	78,5%	86,5%	8%

Dari data tabel di atas, dapat diketahui bahwa adanya peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran PAI pada sub pokok bahasan Ibadah puasa yaitu sebagai berikut:

Pada aktifitas keaktifan siswa memperhatikan penjelasan guru mengalami peningkatan yaitu pada pembelajaran siklus I 69% dan pada pembelajaran siklus II 75,5% maka peningkatan pada aktifitas keaktifan indikator ini yaitu 6,5 %.

Pada aktifitas keaktifan siswa membuat pertanyaan sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru yaitu tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari (ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa) mengalami peningkatan yaitu pada pembelajaran siklus I 80% dan pada pembelajaran siklus II 83,5% maka peningkatan pada aktifitas keaktifan siswa indikator ini yaitu 3,5%.

Pada aktifitas keaktifan siswa mampu menjawab pertanyaan yang dibuat oleh rekannya mengalami peningkatan yaitu pada pembelajaran siklus I 75,5% dan pada pembelajaran siklus II 80% maka peningkatan keaktifan siswa pada indikator ini yaitu 4,5%.

Pada aktifitas keaktifan siswa berani dan percaya diri menjelaskan materi (jawaban) di depan kelas mengalami peningkatan yaitu pada pembelajaran siklus I 64,5% dan pada pembelajaran siklus II 76,5% maka peningkatan keaktifan siswa pada indikator ini yaitu 12%.

Pada aktifitas keaktifan siswa menyampaikan pendapat (menambahkan jawaban teman) tentang materi yang disampaikan mengalami peningkatan yaitu pada pembelajaran siklus I 72% dan pada pembelajaran siklus II 77% maka peningkatan keaktifan siswa pada indikator ini yaitu 5%.

Pada aktifitas keaktifan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan mengalami peningkatan yaitu pada pembelajaran siklus I 70,5% dan pada pembelajaran siklus II 78% maka peningkatan keaktifan siswa pada indikator ini yaitu 7,5%.

Pada aktifitas keaktifan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada pembelajaran siklus I 78,5% dan pada pembelajaran siklus II 85,5% maka peningkatan keaktifan siswa pada indikator ini yaitu 8%.

Tabel VII

Ketuntasan Keaktifan Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Siswa Aktif	82,6%	95,6%	Meningkat
2.	Siswa Tidak Aktif	17,3%	4,3%	Menurun

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI sub pokok bahasan Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa sesuai pada siklus I yaitu 82,6% siswa terlibat aktif dan yang tidak aktif yaitu 17,3%. Pada siklus II sudah memenuhi target kriteria ketuntasan minimal yaitu 75% siswa aktif secara lisan (menjelaskan materi) di depan kelas dan 75% siswa termotivasi untuk belajar secara aktif di dalam kelas dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Peningkatan keaktifan siswa ini dikarenakan proses pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan upaya-upaya untuk memperbaiki pencapaian target indikator keaktifan siswa yang belum tercapai pada siklus I.

Dengan melihat hasil peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dikatakan sesuai dan mencapai kriteria keberhasilan, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak merencanakan tindakan selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Every one is a teacher here* pada mata pelajaran PAI sub bahasan Ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa menunjukkan peningkatan keaktifan siswa. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan strategi itu berlangsung. Siswa yang sebelumnya tampak malas-malasan dalam pembelajaran menjadi aktif setelah diadakannya pembelajaran menggunakan strategi *Every one is a teacher here*.

Strategi *Every one is a teacher here* terbukti membantu seluruh siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dikarenakan dalam strategi ini, seluruh orang akan menjadi guru. Maka seluruh siswa akan berperan sebagai guru bagi temannya untuk menjelaskan materi di depan kelas. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I siswa yang aktif yaitu 82,6%, pada pembelajaran siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu siswa yang aktif 95,5% sehingga peningkatan keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 12,9%. Maka dari itu penggunaan strategi ETH pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan keaktifan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Every one is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan siswa. Maka peneliti memberikan saran kepada guru SMP Negeri 28 Mesuji untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Every One Is A Teacher Here* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran. Dikarenakan strategi ini efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irma Suriani, Sri Nenowati. "Penerapan Strategi Every One Is A Teacher Here Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Studi Pada Murid Kelas V SD Negeri Sungguminasa III Kabupaten Gowa." *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (January 2020).
- Ambarwati, Levia Hasvi, Iwan Setiawan, Padillah Akbar, and Muhammad Afrilianto. "Relasi Antara Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa SMP Dengan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Ever One Is A Teacher Here." *Journal on Education* 1, no. 2 (February 28, 2019): 297–308. <https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.67>.
- Aryaningrum, Kiki. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Every One Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III Oku Timur." *CIVIS* 5, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.26877/civis.v5i2/JULI.899>.
- Donni Juni Priansa. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Drs. S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Halidin, Halidin. "Pengaruh Penggunaan Strategi Every One Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Matematika." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (June 30, 2020): 348–57. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2764>.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Leksana, Dinar Mahdalena, dan Salman Zahidi. "Strategi Every One Is A Teacher Here (Eth) Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma Negeri 1 Babat" 1 (Desember 2018).
- Lutfiah, Via Laila, Maemunah Sa'diyah. "Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Every One Is A Teacher Here Pada Mata Pelajaran Pai Di Sman 2 Bogor." *E-Jurnal Mitra Pendidikan* 3 4 (Mei 2019).
- Maghfiroh, Eva. "Pola Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Sebagai Alternative Peningkatan Proses Belajar Aktif Peserta Didik." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (October 8, 2020): 225–38. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.595>.

- Mulyasa. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010.
- Murtyaningsih, Rina. "Implementasi Metode Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 2 Blora." *JURNAL PEDAGOGY* 10, no. 3 (August 1, 2017): 140–59.
- Ningsih, Sri Yunita, and Gustimalasari Gustimalasari. "Penggunaan Strategi Every One Is A Teacher Here (ETH) Terhadap Kemampuan Pemahaman Kosep Matematika Siswa Kelas VII." *MES: Journal of Mathematics Education and Science* 4, no. 1 (October 30, 2018): 95–100. <https://doi.org/10.30743/mes.v4i1.876>.
- Pratama, Rinaldo Adi, and Inne Marthyane Pratiwi. "Hasil Belajar Sejarah Indonesia Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Every One Is A Teacher Here Berdasarkan Kemandirian Belajar." *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 6, no. 1 (June 1, 2019): 96–107. <https://doi.org/10.31571/sosial.v6i1.1036>.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Ramayani, Ramayani, and Dian Novianti Sitompul. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Every One Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK PAB 2 Helvetia." *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)* 3, no. 2 (August 13, 2020): 96–107. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i2.5592>.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Uhar Suharputra. *Metode Penelitian*. Bandung, 20112.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2889/In.28/1/TL.01/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 28 MESUJI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **IDA PRIYANI**
NPM : **I801010054**
Semester : **7 (Tujuh)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI EVERY ONE IS A TEACHER
HERE DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI (SMP NEGERI 28 MESUJI WAY SERDANG)**

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 28 MESUJI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juli 2021
Ketua Jurusan,



Umar M.Pd.I
NIP 19750605 200710 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN MESUJI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMPN 19 MESUJI

Jln sawit desa Labuhan batin kec. Way serdang kab. Mesuji

SURAT BALASAN

Nonor : 800/134/SMPN19/LB.WS/MSJ/2021

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam
IAIN METRO
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 22 Juli 2021 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama IDA PRIYANI dengan judul, "Pengaruh penggunaan strategi every one is a teacher here dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI (SMPN 19 MESUJI)"

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bahwa SMPN 28 MESUJI sudah berganti nama menjadi SMPN 19 MESUJI.
2. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
3. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami.

Kepala Sekolah
SMPN 19 MESUJI

SUPRIONO, M.MPd.
NIP.196803132000121005

6/12/2021

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5036/In.28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Mahrus Asad (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IDA PRIYANI**
NPM : 1801010054
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGUNAAN STRATEGI EVERY ONE IS A TEACHER HERE
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 28 MESUJI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-daftar-bimbingan>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2749/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IDA PRIYANI**
NPM : 1801010054
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 28 MESUJI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN STRATEGI EVERY ONE IS A TEACHER HERE (ETH) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 28 MESUJI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**PEMERINTAH KABUPATEN MESUJI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 19 MESUJI**

Alamat: Jl.Sawit Labuhan Batin Kec.Way Serdang
Kab.Mesuji

Email : smpnegeri769@gmail.com



**SURAT BALASAN RESEARCH
NOMOR : 800/384/SMPN 19/LB.WS/MSJ/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMPN 19 Mesuji :

Nama : SURATNO, S.Pd
NIP : 197203062005011006
Jabatan : kepala sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : IDA PRIYANI
NPM : 1801010054
Program Studi : Pendidikan Agama islam
Universitas : IAIN METRO

Nama mahasiswa yang tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk penyusunan Skripsi mahasiswa dengan judul " Penggunaan strategi *Every one is a teacher here* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 19 Mesuji".

Perlu kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa SMPN 28 MESUJI telah berganti nama menjadi SMPN 19 MESUJI.
2. Pada prinsipnya kami telah mengizinkan pelaksanaan research.
3. Pelaksanaan research diberikan sepenuhnya kepada mahasiswa tersebut untuk keperluan penelitian.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Way Serdang, 18 Juni 2022
Kepala SMPN 19 Mesuji
SURATNO, S.Pd
NIP. 197203062005011006





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-847/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

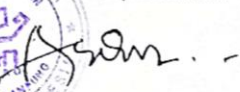
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ida Priyani
NPM : 1801010054
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010054

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
 No:B-78/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ida Priyani
 NPM : 1801010054

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE

**PENGGUNAAN STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE*
(ETH) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 28 MESUJI**

Oleh:

IDA PRIYANI

NPM. 1801010054



Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1443 H/2021 M

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penggunaan Strategi Every One Is A Teacher Here (ETH)

1. Pengertian strategi ETH
 2. Prinsip-prinsip Strategi ETH
 3. Kelebihan dan Kelemahan Strategi ETH
- B. Konsep Keaktifan Siswa
1. Pengertian Keaktifan Siswa
 2. Macam-Macam Keaktifan Siswa
 3. Faktor Peningkatan Keaktifan Siswa
 4. Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI
- C. Penggunaan Strategi ETH untuk meningkatkan keaktifan siswa
1. Prosedur penggunaan ETH
 2. Langkah-langkah penggunaan ETH
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Lokasi Penelitian
- B. Subjek dan Objek Penelitian
- C. Rencana Tindakan
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
1. Sejarah Berdirinya Smp Negeri 28 Mesuji
 2. Visi Smp Negeri 28 Mesuji
 3. Misi Smp Negeri 28 Mesuji
 4. Letak Geografis Smp Negeri 28 Mesuji
 5. Kegiatan Sekolah Smp Negeri 28 Mesuji
 6. Data Guru Smp Negeri 28 Mesuji
 7. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah

7. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I
2. Pelaksanaan Siklus II

BAB V SIMPULAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

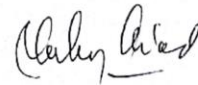
Metro, Desember 2021

Mahasiswa



Ida Privani
1801010054

Pembimbing



Dr. Mahrus As'ad, M. Ag
NIP. 196112211996031001

APD

**PENGGUNAAN STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER*
HERE (ETH) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 28 MESUJI**

Oleh:

**IDA PRIYANI
NPM. 1801010054**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H/2021 M**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGUNAAN STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE* (ETH)
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMP N 28 MESUJI

Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

A. Observasi

Pedoman observasi:

1. Mengamati secara langsung kondisi lokasi SMP Negeri 28 Mesuji.
2. Mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan guru PAI serta siswa kelas VII SSMP Negeri 28 Mesuji.
3. Mengamati dan berinteraksi secara langsung dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 28 Mesuji.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRAEGI *EVERY ONE IS A*
TEACHER HERE

Nama :
Mata pelajaran :
Kelas :
Hari / Tanggal :
Siklus / Pertemuan :

No.	Aspek penilaian	Kategori				Skor
		1	2	3	4	
1.	Persiapan					
	1. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, alat peraga, bahan ajar, dan media pembelajaran)					
2.	Kegiatan Pendahuluan					
	2. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdo'a.					
	3. Guru memeriksa kehadiran siswa					
	4. Guru memberika apresiasi dan motivasi.					
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					
3.	Kegiatan Inti					
	6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi <i>Every one is a teacher here</i> .					
	7. Guru menyampaikan materi pelajaran.					
	8. Guru membagikan secarik kertas atau kartu indeks kepada seluruh					

	siswa.					
	9. Guru meminta siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pembelajaran yang sedang dipelajari.					
	10. Guru mengumpulkan kartu indeks yang telah berisi pertanyaan dan telah digulung kecil oleh siswa.					
	11. Guru membagikan kembali kartu indeks kepada siswa secara acak.					
	12. Kemudian siswa meminta siswa untuk membaca pertanyaan tersebut di dalam hati dan menyiapkan jawabannya.					
	13. Setelah siswa menemukan jawaban, berikutnya guru meminta siswa maju ke depan kelas untuk membacakan pertanyaan serta jawabannya secara suka rela.					
	14. Jika tidak ada siswa yang memberanikan diri, maka guru bisa menggunakan permainan dan yang kalah konsekuensinya harus maju ke depan kelas untuk menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang didapatkan.					
	15. Guru meminta siswa lain untuk memberikan tambahan dari jawaban temannya.					
	16. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa sampai semuanya mendapat bagian maju di depan kelas.					
	17. Setelah semua siswa maju ke depan kelas guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.					
4.	Kegiatan Penutup					
	18. Guru memberikan penguatan materi yang telah disampaikan dan membuat kesimpulan bersama					

siswa.						
19. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi.						
20. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a.						
Jumlah Skor						
Presentase (%)						

Petunjuk : berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

Keterangan skala penilaian;

Skor maksimal 4

1 : Kurang (K)	0 – 59
2 : Cukup (C)	60 – 69
3 : Baik (B)	70 - 79
4 : Sangat Baik (SB)	80 – 100

Labuhan Batin,



Fauzi Ridwan, S. Pd. I

12102019031002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
LEMBAR OBSERASI KEAKTIAN SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN STRATEGI *EVERY ONE IS A*
TEACHER HERE

Nama :
 Kelas :
 Hari / Tanggal :
 Siklus / Pertemuan :

No.	Aspek yang Dinilai	Kategori				Skor
		1	2	3	4	
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.					
2.	Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru.					
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang dibuat oleh rekannya.					
4.	Siswa berani menjelaskan materi (jawaban) di depan kelas.					
5.	Siswa menyampaikan pendapat tentang materi yang disampaikan.					
6.	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.					
7.	Siswa terlibat akti dalam pembelajaran.					
Jumlah Skor						
Presentase (%)						

Petunjuk : berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

Keterangan skala penilaian;

Skor maksimal 4

1 : Kurang (K)	0 – 59
2 : Cukup (C)	60 – 69
3 : Baik (B)	70 – 79
4 : Sangat Baik (SB)	80 – 100

Labuhan Batin,

Observer



Fauze Wimbawan, S. Pd. I

199112102019031002

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
DOKUMENTASI**

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian, adapun data-data tersebut sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 28 Mesuji.
2. Visi dan misi SMP Negeri 28 Mesuji.
3. Data guru,, pegawai dan siswa SMP Negeri 28 Mesuji.
4. Data sarana dan prasarana SMP Negeri 28 Mesuji.
5. Struktur organisasi SMP negeri 28 mesuji.
6. Denah lokasi SMP Negeri 28 Mesuji.

Metro, 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Peneliti



Dr. Mahrus As'ad, M. Ag
NIP. 196112211996031001



Ida Privani
1801010054



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ida Priyani Jurusan : PAI
 NPM : 1801010054 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<p><i>Prakata Dikuisi: Aspek Sosmologis 7/1 '22 6</i></p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag.
Dr. Mahrus As'ad, M.Ag.
 NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ida Priyani
NPM : 1801010054

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 14 - 12 - 2021		Perbaikan skripsi: acc outline	
2.	Kamis 9 - 6 - 2022		acc Bab 1 - 3	
3.	Jum'at 10 - 6 - 2022		Bimbingan APD Ade untuk do operasi	
	Senin 20 - 6 - 22		Revisi Bab IV bagian Pembahasan, dan Revisi Bab V kesimpulan dan saran	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag.
NIP. 19611221 199603 1 001

PENGGUNAAN STRATEGI EVERY
ONE IS A TEACHER HERE (ETH)
UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI
28 MESUJI

by Ida Priyani 1801010054

Submission date: 21-Jun-2022 01:46PM (UTC+0700)


Submission ID: 1860621093

File name: SKRIPSI_IDA_PRIYANI_1-5_revisi.docx (133.64K)

Word count: 13243

Character count: 81665

22/06/2022


Ghulam Murtadho

PENGGUNAAN STRATEGI EVERY ONE IS A TEACHER HERE (ETH)
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 28 MESUJI

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	5%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
3	id.scribd.com Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	www.iaisyarifuddin.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1% 22/06/2022

[Signature]
Shulam Murtadlo

**Lembar Observasi Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran
Menggunakan Strategi Every One Is A Teacher Here**

Siklus I Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati							Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	Alif Arian	2	3	3	2	3	2	3	18
2.	Andre Pratama	3	3	3	3	3	4	3	22
3.	Arpin Dwi Wijaya	4	3	3	3	3	3	4	24
4.	Ares Yulianto	2	3	2	1	2	3	3	16
5.	Ayu Setiani	3	4	4	2	3	3	4	23
6.	Aufilana Aknan Zakia	4	4	4	3	3	4	4	26
7.	Dista Afriani	4	4	3	3	4	3	4	25
8.	Dukha Fatma Hidayah	4	4	3	4	3	3	4	25
9.	Fajar Zainal Makruf	3	2	2	3	3	3	2	18
10.	Fernando Kurniawan S	3	3	3	3	3	3	3	21
11.	Idham Karel Herdio U	1	3	3	3	4	3	2	19
12.	Indra Kurniawan	2	3	4	3	3	4	3	22
1.	Jihan Kurniawan	3	3	4	1	3	2	3	19
4.	M. Arju Madadaka	3	4	3	4	2	3	4	23
15.	M. Riski Saputra	2	3	4	2	4	3	2	20
16.	Novita Agustin	3	4	3	1	3	2	3	19
17.	Puput Mirnawati	3	4	3	4	3	3	4	25
18.	Radit Franseno	3	3	3	3	3	3	4	22
19.	Sakum Nugroho	3	4	3	4	3	4	3	24
20.	Sistia Nanda Pratama	3	4	3	3	4	3	3	23
21.	Tiara Saputri	4	4	4	3	3	2	4	24
22.	Veri Ardianto	3	4	3	3	3	3	3	22
23.	Vita Oktavviana	3	3	4	3	3	3	3	22
	Jumlah	68	79	74	62	71	69	75	502
	Rata-rata								72%

Keterangan :

- Kolom 1 : Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran.
 Kolom 2 : Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru.
 Kolom 3 : Siswa mampu menjawab pertanyaan yang dibuat oleh rekannya
 Kolom 4 : Siswa berani menjelaskan materi jawaban di depan kelas.
 Kolom 5 : Siswa menyampaikan pendapat (menambahkan jawaban teman) tentang materi yang disampaikan.
 Kolom 6 : Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.
 Kolom 7 : Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Score Kriteria:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Rata-rata = jumlah skor : aspek yang diamati x 100

Mesuji, 30 April 2022
Peneliti

Ida Priyani
1801010054

**Lembar Observasi Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran
Menggunakan Strategi Every One Is A Teacher Here**

Siklus I Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati							Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	Alif Arian	2	3	4	3	3	3	3	21
2.	Andre Pratama	3	3	3	3	3	4	4	24
3.	Arpin Dwi Wijaya	4	3	3	3	3	3	4	24
4.	Ares Yulianto	2	3	3	1	2	3	3	17
5.	Ayu Setiani	3	4	4	3	4	3	4	25
6.	Aufilana Aknan Zakia	4	4	4	3	3	4	4	26
7.	Dista Afriani	4	4	3	3	4	3	4	25
8.	Dukha Fatma Hidayah	4	4	3	4	3	3	4	25
9.	Fajar Zainal Makruf	3	3	2	3	3	3	2	19
10.	Fernando Kurniawan S	3	3	3	3	3	3	3	21
11.	Idham Karel Herdio U	2	3	3	3	4	3	3	21
12.	Indra Kurniawan	3	3	4	3	3	4	4	24
1.	Jihan Kurniawan	3	3	4	2	3	2	3	20
4.	M. Arju Madadaka	3	4	3	4	3	3	4	24
15.	M. Riski Saputra	2	3	4	2	4	3	4	22
16.	Novita Agustin	3	4	3	2	3	2	3	20
17.	Puput Mirnawati	3	4	3	4	3	3	4	24
18.	Radit Franseno	3	3	3	3	3	3	3	21
19.	Sakum Nugroho	3	4	4	4	3	4	4	26
20.	Sistia Nanda Pratama	3	4	3	3	4	3	4	24
21.	Tiara Saputri	4	4	4	3	3	3	4	25
22.	Veri Ardianto	3	4	3	4	3	3	4	24
23.	Vita Oktavviana	3	4	4	3	3	3	4	24
	Jumlah	70	81	77	67	73	72	82	526
	Rata-rata								75%

Keterangan :

- Kolom 1 : Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran.
 Kolom 2 : Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru.
 Kolom 3 : Siswa mampu menjawab pertanyaan yang dibuat oleh rekannya
 Kolom 4 : Siswa berani menjelaskan materi jawaban di depan kelas.
 Kolom 5 : Siswa menyampaikan pendapat (menambahkan jawaban teman) tentang materi yang disampaikan.
 Kolom 6 : Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.
 Kolom 7 : Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Score Kriteria:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Rata-rata = jumlah skor : aspek yang diamati x 100

Mesuji, 30 April 2022
Peneliti

Ida Priyani
1801010054

**Lembar Observasi Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran
Menggunakan Strategi Every One Is A Teacher Here**

Siklus II Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati							Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	Alif Arian	3	4	4	3	3	3	3	23
2.	Andre Pratama	3	3	3	4	3	4	4	24
3.	Arpin Dwi Wijaya	4	3	3	3	4	3	4	24
4.	Ares Yulianto	3	3	3	2	3	3	3	20
5.	Ayu Setiani	3	4	4	3	4	3	4	25
6.	Aufilana Aknan Zakia	4	4	4	3	3	4	4	26
7.	Dista Afriani	4	4	3	3	4	3	4	25
8.	Dukha Fatma Hidayah	4	4	3	4	3	4	4	26
9.	Fajar Zainal Makruf	3	3	3	3	3	3	3	21
10.	Fernando Kurniawan S	3	3	3	4	3	3	4	24
11.	Idham Karel Herdio U	2	3	3	3	4	3	3	21
12.	Indra Kurniawan	3	3	4	4	3	4	4	25
1.	Jihan Kurniawan	3	4	4	4	3	3	3	24
4.	M. Arju Madadaka	3	4	3	4	3	3	4	24
15.	M. Riski Saputra	3	3	4	3	4	3	4	24
16.	Novita Agustin	3	4	3	3	3	3	3	22
17.	Puput Mirnawati	3	4	4	4	3	3	4	25
18.	Radit Franseno	3	3	3	3	3	3	3	21
19.	Sakum Nugroho	3	4	4	4	3	4	4	26
20.	Sistia Nanda Pratama	3	4	3	3	4	3	4	24
21.	Tiara Saputri	4	4	4	3	3	4	4	26
22.	Veri Ardianto	3	4	3	4	3	3	4	24
23.	Vita Oktavviana	3	4	4	3	4	3	4	25
	Jumlah	73	83	79	75	76	77	84	549
	Rata-rata								78%

Keterangan :

- Kolom 1 : Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran.
 Kolom 2 : Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru.
 Kolom 3 : Siswa mampu menjawab pertanyaan yang dibuat oleh rekannya
 Kolom 4 : Siswa berani menjelaskan materi jawaban di depan kelas.
 Kolom 5 : Siswa menyampaikan pendapat (menambahkan jawaban teman) tentang materi yang disampaikan.
 Kolom 6 : Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.
 Kolom 7 : Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Score Kriteria:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Rata-rata = jumlah skor : aspek yang diamati x 100

Mesuji, 30 April 2022
Peneliti

Ida Priyani
1801010054

**Lembar Observasi Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran
Menggunakan Strategi Every One Is A Teacher Here**

Siklus II Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati							Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	Alif Arian	3	4	4	3	4	3	4	25
2.	Andre Pratama	3	3	3	4	3	4	4	24
3.	Arpin Dwi Wijaya	4	3	3	3	4	3	4	24
4.	Ares Yulianto	3	3	3	4	3	3	3	22
5.	Ayu Setiani	4	4	4	3	4	3	4	26
6.	Aufilana Aknan Zakia	4	4	4	3	3	4	4	26
7.	Dista Afriani	4	4	3	4	4	3	4	26
8.	Dukha Fatma Hidayah	4	4	3	4	3	4	4	26
9.	Fajar Zainal Makruf	3	3	4	3	3	4	3	23
10.	Fernando Kurniawan S	3	4	3	4	3	3	4	24
11.	Idham Karel Herdio U	3	3	4	3	4	3	4	24
12.	Indra Kurniawan	3	3	4	4	3	4	4	25
1.	Jihan Kurniawan	3	4	4	4	3	3	3	24
4.	M. Arju Madadaka	4	4	3	4	3	3	4	25
15.	M. Riski Saputra	3	3	4	3	4	3	4	24
16.	Novita Agustin	3	4	3	3	3	4	4	24
17.	Puput Mirnawati	4	4	4	4	3	3	4	26
18.	Radit Franseno	3	3	3	3	4	3	3	22
19.	Sakum Nugroho	4	4	4	4	3	4	4	27
20.	Sistia Nanda Pratama	3	4	3	3	4	3	4	24
21.	Tiara Saputri	4	4	4	3	3	4	4	26
22.	Veri Ardianto	3	4	3	4	3	3	4	24
23.	Vita Oktavviana	3	4	4	3	4	3	4	25
	Jumlah	78	84	81	78	78	79	87	566
	Rata-rata								81%

Keterangan :

- Kolom 1 : Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran.
 Kolom 2 : Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru.
 Kolom 3 : Siswa mampu menjawab pertanyaan yang dibuat oleh rekannya
 Kolom 4 : Siswa berani menjelaskan materi jawaban di depan kelas.
 Kolom 5 : Siswa menyampaikan pendapat (menambahkan jawaban teman) tentang materi yang disampaikan.
 Kolom 6 : Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.
 Kolom 7 : Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Score Kriteria:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Rata-rata = jumlah skor : aspek yang diamati x 100

Mesuji, 30 April 2022
Peneliti

Ida Priyani
1801010054

Lembar Observasi Aktifitas Mengajar

Nama Sekolah : SMP Negeri 28 Mesuji
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : VIII (delapan)
 Pokok Bahasan : Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertaqwa
 Guru : Ida Priyani

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				Skor
		A	B	C	K	
1.	Guru mempersiapkan perangkat pelajaran.		√			80
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		72
3.	Guru memotivasi siswa.		√			85
4.	Menjelaskan materi pelajaran di awal pembelajaran.		√			85
5.	Membagikan indeks card kepada seluruh siswa.		√			80
6.	Memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menuliskan pertanyaannya di indeks card.		√			87
7.	Memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menjawab pertanyaan dan men jelaskannya di depan kelas.			√		75
8.	Guru menyampaikan kesimpulan di akhir pembelajaran.		√			80
9.	Menutup pelajaran dengan berdo'a bersama.		√			82
10.	Melakukan evaluasi pembelajaran.			√		75
Jumlah						801
Persentase						80,1%

Keterangan:

Observer memberikan tanda ceklis pada tabel penilaian dengan rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan nilai guru.

K (kurang) = Nilai 60-69

C (cukup) = Nilai 70-79

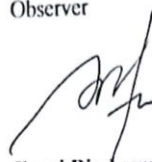
B (baik) = Nilai 80-89

A (sangat baik) = Nilai 90-100

Persentase = jumlah skor : aspek yang diamati

Mesuji, 20 April 2022

Observer



Fauzi Rimbawan, S. Pd. I

NIP.199112102019031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 28 Mesuji
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Tema : Fikih
Subtema : Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertaqwa
Kelas : VIII (delapan)

A. Materi Pokok

Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertaqwa

B. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

C. Kompetensi Inti

1. menghayati dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan kebersamaan.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang tata cara ibadah puasa.
4. Mencoba, Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengetahuan tentang cara puasa sesuai dengan yang dipelajari di sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui Strategi Every one is a teacher here siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian dan dalilnya.
2. Menjelaskan syarat dan rukun puasa.
3. Menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa
4. Menjelaskan waktu yang diharamkan untuk berpuasa.

E. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan macam-macam puasa
2. Menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa.
3. Menjelaskan waktu yang diharamkan puasa.
4. Mempraktikkan ibadah puasa.

F. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian dan macam-macam puasa.
2. Menghafal dan melafalkan bacaan niat puasa.
3. Menjelaskan hal-hal yang diharamkan untuk berpuasa.
4. Menjelaskan waktu yang diharamkan puasa.
5. Mempraktikkan ibadah puasa.

G. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu strategi *Every one is a teacher here*.

H. Media Pembelajaran

1. Indeks Card
2. Video
3. Power Point

I. Sumber Belajar

1. Buku Fikih Islam
2. Buku Paket Siswa SMP Kelas VIII / Buku PAI kelas VIII
3. Buku-buku yang relevan dengan materi.

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pada kegiatan awal, guru memulai dengan mengucapkan salam, guru mengajak semua siswa untuk berdo'a, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan basmalah, dan mengabsen

kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari dalam pertemuan tersebut, kemudian guru memotivasi siswa untuk membangkitkan semangat dan minat siswa serta menumbuhkan kesadaran untuk lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat menguasai materi tentang ibadah puasa membentuk pribadi yang bertaqwa.

2. Kegiatan Inti

Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru menjelaskan tentang strategi *Every one is a teacher here* agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pada kegiatan inti guru memberikan penjelasan menyajikan informasi tentang materi pelajaran yaitu Ibadah Puasa membentuk pribadi yang bertaqwa. guru menyampaikan pokok-pokok materi seperti tentang pengertian puasa, dalil tentang hukum puasa, macam-macam puasa, waktu yang diharamkan untuk berpuasa dan hikmah berpuasa. Kemudian setelah guru menyampaikan pokok materi, maka selanjutnya guru akan memulai menggunakan strategi ETH yang diawali dengan membagikan secarik kertas kepada seluruh siswa, kemudian guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan pokok pembahasan, setelah itu pertanyaan tersebut akan dibagikan kembali kepada siswa secara acak. Kemudian guru meminta siswa untuk memberanikan diri maju ke depan kelas untuk menawab

pertanyaan di depan kelas serta menjelaskan jawaban tersebut kepada teman-temannya. Kegiatan ini akan terlihat siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif.

3. Kegiatan Akhir Setelah pelaksanaan strategi *Every one is a teacher here* selesai, guru memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah diajarkan. Setelah itu guru meminta siswa untuk menambahkan dari kesimpulan materi tersebut. Dengan demikian guru dapat menilai siswa yang aktif dalam pembelajaran dan siswa yang dapat memahami materi pelajaran dengan menggunakan strategi ETH.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto bersama siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Mesuji



Gambar 2. Guru menyampaikan materi pelajaran sub bahasan Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertaqwa.



Gambar 3. Guru Membagikan indeks card/secarik kertas



Gambar 4. siswa membuat pertanyaan dan dituliskan di indeks card



Gambar 5. Guru mengumpulkan kembali indeks card dan membagikan kembali kepada siswa secara acak



Gambar 6. siswa menjawab pertanyaan yang didapatkan dan menjelaskannya di depan kelas



Gambar 7. Foto bersama dewan guru dan gedung SMP Negeri 28 Mesuji

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ida Priyani dilahirkan di Rumbia pada tanggal 02 April 2000, anak kedua dari pasangan bapak Jaimin dan ibu Siti Mulyani. Pada tahun 2006 peneliti masuk ke Sekolah Dasar di SD Negeri 01 Bumi Nabung Selatan, dan pada tahun 2009 peneliti pindah ke SD Negeri 01 Labuhan Batin Mesuji dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri Satu Atap 03 Way Serdang dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 02 Way Serdang dan lulus pada tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam.